

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KESEJAHTERAAN  
HIDUP IBU NIFAS DI PUSKESMAS CIPONDOH  
KOTA TANGERANG TAHUN 2024**

**SKRIPSI**



**SITI SOLEKAH  
2115201076**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SEOBROTO  
JAKARTA  
2025**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KESEJAHTERAAN  
HIDUP IBU NIFAS DI PUSKESMAS CIPONDOH KOTA  
TANGERANG TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kebidanan**



**SITI SOLEKAH**

**2115201076**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SEOBROTO  
JAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

**Nama** : Siti Solekah  
**NIM** : 2115201076  
**Program Studi** : Sarjana Kebidanan  
**Angkatan** : 2 (Dua)

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul:

**Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang Tahun 2024.**

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan.  
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 7 Februari 2025.



Siti Solekah  
NIM 211521076

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Siti Solekah

NIM : 2115201076

Program Studi : Sarjana Kebidanan

Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang Tahun 2024.

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat telah diperiksa dan disetujui para pembimbing serta siap untuk dijadwalkan ujian sidang akhir atau seminar hasil penelitian.

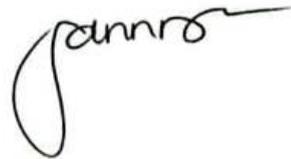
Jakarta, 17 Januari 2025

Pembimbing I



Illia Arinta, S.ST., M.Kes  
NIDN 0307048501

Pembimbing II



Febri Annisaa Nuurjannah, S.ST., M.Keb  
NIDN 0313029102

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Siti Solekah  
NIM : 2115201076  
Program Studi : Sarjana Kebidanan  
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang Tahun 2024

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

### DEWAN PENGUJI

Penguji I : Christin Jayanti, S. ST., M.Kes

(.....  
*Christin Jayanti*  
.....)

Penguji II : Illa Arinta, S.ST., M.Kes

(.....  
*Illia Arinta*  
.....)

Penguji III : Febri Annisaa Nuurjannah, S.ST., M,Keb

(.....  
*Febri Annisaa Nuurjannah*  
.....)

Jakarta, 05 Februari 2025

Mengetahui,  
Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Ketua Program Studi S1 Kebidanan

  
Dr. Didin Syaefudin, SKp., SH., MARS  
NIDK 8995220021

  
Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed  
NIDN 0311018503

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Solekah  
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 28 September 2002  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Utama kampung gunung, RT.03/RW.04  
Cipondoh, Kota Tangerang, Banten



### Riwayat Pendidikan :

1. SDN 01 Giriwondo : 2009-2014
2. Pondok Pesantren Miftahul Khaer : 2015-2017
3. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 & MAN 2 : 2018-2021  
Kota Tangerang

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbinganNya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tugas akhir dengan judul **“Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang Tahun 2024”**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya karya tulis ilmiah ini berkat bimbingan, bantuan dan kerjasama serta dorongan berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini dengan segala hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Didin Syaefudin, SKp., SH., MARS, Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk menuntut ilmu di Program Studi Kebidanan.
2. Christin Jayanti, S.ST., M.Kes, Ketua LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto dan Dosen penguji 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, memberikan inspirasi dan semangat serta masukan yang sangat berharga dalam mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed, Ketua Program Studi S1 Kebidanan yang terus memotivasi kami agar bisa menyelesaikan studi tepat waktu dan memanfaatkan waktu selama pendidikan dengan sebaik-baiknya.
4. Illa Arinta, S.ST., M.Kes, Dosen Pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, memberikan inspirasi dan semangat serta masukan yang sangat berharga dalam mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Febri Annisaa Nuurjannah, S.ST., M.Keb, Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, memberikan inspirasi dan semangat serta masukan yang sangat berharga dalam mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi.
6. Kepala Puskesmas Cipondoh dan Staf Poli KIA yang sudah memberikan izin dan senantiasa membimbing penulis pada saat pelaksanaan penelitian
7. Kedua orang tua saya yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan baik secara moril maupun materil. Saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga karena selalu mendoakan saya di setiap langkah saya sehingga saya bisa terus berproses dan berkembang sampai detik ini.
8. Maya nur indah sari, selaku kakak saya. Saya ucapkan banyak-banyak terimakasih karena selalu memberikan dukungan baik materil maupun moril. Terimakasih, karena sudah menjadi kakak terbaik di dunia ini, kakak yang tidak ada dua, tiga, empat-nya.
9. Teman-teman saya *cherybel* (adinda, habibah, Herawati, malia, meta, wawa, via, dan yance) terkasih dan terlovely, yang telah membantu, menemani, dan

memberikan dukungan tanpa henti. Tanpa adanya kalian, perjalanan kuliah penulis tidak akan berarti.

10. Teman-teman 203 kelas B, yang sudah sama-sama berjuang dan saling memberikan dukungan satu sama lain.
11. Responden yang turut ikut serta dalam penelitian ini, penulis ucapkan terimakasih banyak atas kesediaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu.
12. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah turut memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini. Saya sadari bahwa penelitian dan penyusunan tugas akhir ini jauh dari sempurna, namun saya berharap bermanfaat kiranya penelitian dan penyusunan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 7 februari 2025

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik STIKes RSPAD Gatot Soebroto, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Solekah  
NIM : 2115201076  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes RSPAD Gatot Soebroto **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KESEJAHTERAAN HIDUP  
IBU NIFAS DI PUSKESMAS CIPONDOH KOTA TANGERANG**

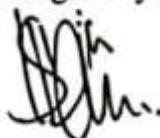
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes RSPAD Gatot Soebroto berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 7 Februari 2025

Yang menyatakan



Siti Solekah

## ABSTRAK

Nama : Siti Solekah  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang Tahun 2024

**Latar Belakang :** Masa nifas merupakan periode penting yang berisiko terhadap komplikasi yang dapat meningkatkan angka kematian ibu (AKI). Komplikasi umum seperti perdarahan postpartum, infeksi nifas, dan gangguan psikologis dapat berdampak buruk pada kesejahteraan ibu nifas. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesejahteraan ibu adalah dukungan suami. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kesejahteraan ibu nifas di puskesmas cipondoh Kota Tangerang Tahun 2024.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel pada penelitian adalah seluruh ibu nifas yang yang masuk kedalam catatan registrasi dan berkunjung ke puskesmas cipondoh pada bulan November hingga bulan Desember yaitu sebanyak 35 ibu nifas.

**Hasil :** hasil uji fisher exact tes menunjukkan hasil  $P\text{-Value } 0,003 < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kesejahteraan hidup ibu nifas.

**Kesimpulan :** Ada hubungan positif dan signifikan dari dukungan suami dengan Kesejahteraan hidup ibu nifas di puskesmas cipondoh kota Tangerang tahun 2024

**Saran :** Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan dukungan suami dengan kesejahteraan hidup ibu nifas, yang bermanfaat untuk pengembangan penelitian

**Kata Kunci :** Dukungan suami, Kesejahteraan hidup, Ibu Nifas

## ABSTRACT

Name : Siti Solekah  
Study Program : Bachelor of degree in midwifery  
Title : *The Relationship between Husband's Support and the Welfare of Postpartum Mothers at the Cipondoh Community Health Center, Tangerang City in 2024*

**Introduction :** *The postpartum period is an important period that is at risk of complications that can increase maternal mortality (MMR). Common complications such as postpartum hemorrhage, postpartum infections, and psychological disorders can have a negative impact on the well-being of postpartum mothers. One important factor that influences a mother's well-being is her husband's support. This study aims to determine the relationship between husband's support and the welfare of postpartum mothers at the Cipondoh Health Center, Tangerang City in 2024.*

**Method:** *This research uses a quantitative approach with a cross-sectional design. The sample in the study was all postpartum mothers who entered the registration records and visited the Cipondoh health center from November to December, namely 35 postpartum mothers.*

**Results:** *Fisher exact test results show a P-Value of  $0.003 < 0.05$ , which means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, so there is a significant relationship between husband's support and the well-being of postpartum mothers.*

**Conclusion:** *There is a positive and significant relationship between husband's support and the well-being of postpartum mothers at the Cipondoh Community Health Center, Tangerang City in 202.*

**Suggestion:** *It is hoped that this research can be used as a reference to increase knowledge about the relationship between husband's support and the welfare of postpartum mothers, which is useful for research development.*

**Keywords:** *Husband's support, welfare, postpartum mothers*

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....  | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....   | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....   | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA<br/>ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> ..... | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB 1</b> .....  | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang.....  | 1           |
| B. Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis .....                                     | 4           |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 5           |
| D. Manfaat Penelitian .....   | 5           |
| <b>BAB 2</b> .....  | <b>7</b>    |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....   | <b>7</b>    |
| A. Tinjauan Pustaka.....  | 7           |
| 1. Dukungan suami.....  | 7           |
| 2. Kesejahteraan Ibu Nifas.....   | 11          |
| B. Originalitas Penelitian .....  | 14          |
| C. Kerangka Teori .....   | 16          |
| D. Kerangka Konsep .....  | 16          |
| <b>BAB 3</b> .....  | <b>17</b>   |
| <b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....  | <b>17</b>   |
| A. Desain Penelitian .....  | 17          |
| B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....  | 17          |
| C. Populasi Dan Subjek Penelitian.....  | 17          |
| D. Definisi Operasional .....   | 19          |
| E. Instrumen Pengumpulan Data .....   | 19          |
| F. Analisis Data.....   | 22          |
| G. Etika Penelitian.....  | 24          |

|  |           |
|--|-----------|
| H. Alur Penelitian .....   | 26        |
| <b>BAB 4.....</b>  | <b>27</b> |
| <b>HASIL &amp; PEMBAHASAN.....</b>   | <b>27</b> |
| A. Hasil Penelitian .....  | 27        |
| 1. Analisis Univariat.....   | 27        |
| 2. Analisis Bivariat .....   | 27        |
| B. Pembahasan .....  | 28        |
| C. Keterbatasan Penelitian .....   | 33        |
| <b>BAB 5.....</b>  | <b>34</b> |
| <b>KESIMPULAN &amp; SARAN.....</b>   | <b>34</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 34        |
| B. Saran .....   | 34        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>36</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>41</b> |
| Lampiran 1 : Bukti Konsultasi bimbingan skripsi.....   | 42        |
| Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto.....  | 47        |
| Lampiran 3 Surat Keterangan dari Pimpinan di Lokasi Penelitian .....   | 48        |
| Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan Data.....   | 49        |
| Lampiran 5 Surat lolos kaji etik dari institusi/ instansi ( <i>Ethical Clearance/ Ethical Approval</i> ) .....                 | 56        |
| Lampiran 6 Master tabel hasil pengolahan data.....   | 57        |
| Lampiran 7 <i>Output</i> pengolahan data, misalnya hasil analisis menggunakan SPSS .....                                       | 59        |
| Lampiran 8 Bukti dokumentasi saat survei pendahuluan, saat pengumpulan data ataupun momen penting lainnya saat penelitian..... | 62        |

## DAFTAR GAMBAR

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....   | 16 |
| Gambar 2. 2 Kerangka Konsep ..... | 16 |
| Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....  | 26 |

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Originalitas Penelitian .....  | 14 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....  | 19 |
| Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Suami .....   | 20 |
| Tabel 3. 3 Skala Likert .....   | 21 |
| Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas .....  | 22 |
| Tabel 4. 1 Distribusi Dukungan Suami .....  | 27 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas.....  | 27 |
| Tabel 4. 3 Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Di<br>Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang ..... | 28 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa postpartum atau dikenal dengan nifas adalah periode ketika alat genitalia internal kembali seperti semula. Periode ini terjadi selama 42 hari atau selama enam minggu, dan dimulai dengan lahirnya plasenta dan berakhir ketika organ rahim pulih ke keadaan seperti sebelum melahirkan (Kinta & Rohani, 2024). Periode postpartum mengalami perubahan fisiologis dan psikologis pada setiap ibu postpartum. Perubahan fisiologis pada ibu postpartum terjadi pada sistem reproduksi, payudara, laktasi, traktus urenareus, sistem gastro intestinal dan sistem kardiovaskuler sedangkan perubahan psikologis pada ibu postpartum diantaranya, kecemasan, depresi, stres, gangguan tidur, dan penurunan efektivitas pengasuhan akibat kelelahan pasca persalinan yang berat (Aisy' Rohadatul, 2023).

Masa nifas merupakan periode kritis bagi ibu setelah melahirkan, di mana mereka rentan terhadap berbagai komplikasi kesehatan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2023, komplikasi pada periode nifas adalah masalah utama dalam kesehatan ibu di Indonesia. Komplikasi yang sering dialami meliputi perdarahan postpartum, infeksi puerperal, dan gangguan psikologis (Zalsa et al., 2024). Di tahun 2024, BKKBN melaporkan bahwa 57% ibu di Indonesia mengalami gejala baby blues, yang merupakan depresi tingkat ringan setelah melahirkan. Selain baby blues, Kekhawatiran akan muncul jika ibu yang baru melahirkan tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang mereka alami, termasuk peran baru mereka sebagai seorang ibu, dari kekhawatiran itu dapat mengakibatkan terjadinya kelelahan pada masa postpartum. Penelitian yang dilakukan (Rahmawati et al., 2024) menunjukkan terdapat 50% sampai 54% kelelahan terjadi pada ibu pasca melahirkan dan terjadi dalam jangka waktu yang lama dan memengaruhi kesejahteraan mereka.

Dari data komplikasi diatas jika tidak ditangani dengan tepat dapat berdampak besar terhadap angka kematian ibu (AKI). Angka kematian ibu (AKI) merupakan parameter penting yang dapat mempresentasikan

kesejahteraan (Ade Jubaedah1, 2023). Survey Kesehatan Demografi Indonesia (SDKI) pada tahun 2023 tercatat kenaikan AKI yang menonjol yaitu 359 ibu per 100.000 kelahiran hidup. Hasil survey Survei Penduduk Antar Sensus (Ade Jubaedah1, 2023) menunjukkan AKI mengalami penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2024, Indonesia menargetkan jumlah AKI yaitu 183 per 100.000 KH, maka AKI di Indonesia masih jauh dari target yang ada.

Menurut dinas kesehatan kota Tangerang tercatat hasil Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2021 dari target 12,90/100.000 Kelahiran Hidup, realisasi 15,47/100.000 Kelahiran hidup yang dimana belum mencapai target (Kesehatan & Banten, n.d.). Berdasarkan data di atas Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Tangerang menurut Analisis Tren Penyebab Kematian Maternal Di Kota Tangerang Berdasarkan Hasil Audit Maternal Perinatal Tahun 2016 – 2021 menunjukkan tren yang stagnan, dengan penyebab utama kematian maternal yang disebabkan oleh beberapa faktor utama. Berdasarkan informasi yang ada, penyebab terbesar kematian ibu adalah preeklamsia yang mencapai sekitar 55% dan perdarahan juga menjadi penyebab signifikan, mencapai 14%. yang menyoroti pentingnya perhatian khusus pada periode pascapersalinan untuk mencegah komplikasi serius (Rusmawati & Siregar, 2023).

Dalam konteks ini, dukungan suami berperan penting dalam mengurangi risiko komplikasi dan meningkatkan kesejahteraan hidup ibu nifas. Kualitas hidup ibu nifas merujuk pada pandangan kesenangan dan kesejahteraan yang ibu alami selama periode nifas, yang dapat diukur melalui penilaian kondisi kesehatan, persepsi tentang situasi hidup, kesejahteraan psikologis, aspek sosial, pola hidup, serta tingkat kesenangan (Aisy' Rohadatul, 2023). Dukungan suami sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup ibu nifas, dukungan suami sangat penting untuk membantu ibu mengatasi tantangan fisik dan emosional yang muncul pada masa postpartum (Nadiroh et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa suami yang aktif terlibat dalam perawatan ibu dan bayi dapat mengurangi kecemasan yang dialami oleh ibu nifas, sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka (Achmad & Wabula, 2023). Selain itu, dukungan suami juga berkontribusi terhadap

kepatuhan ibu dalam menjalani pemeriksaan kesehatan pascapersalinan, yang penting untuk pemulihan yang optimal (Arlina Dhian Sulistyowati et al., 2021).

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa kesejahteraan hidup ibu nifas masih kurang optimal yang dilihat dengan naiknya AKI (Angka Kematian Ibu) di Indonesia maupun daerah seperti kota tangerang yang diakibatkan oleh komplikasi masa nifas seperti perdarahan postpartum, infeksi, dan gangguan psikologi, yang berkontribusi pada angka kematian ibu (Zalsa et al., 2024). Hal ini mengindikasikan perlunya dukungan keluarga khususnya dukungan suami dan masyarakat dalam mendukung kesejahteraan hidup ibu nifas. Dukungan suami telah terbukti menjadi faktor kunci dalam kesejahteraan hidup ibu nifas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ainy, 2023) menunjukkan bahwa setelah dilakukan penelitian terhadap 33 responden untuk menunjukkan bahwa hubungan adanya peran emosional dari suami terhadap kesejahteraan hidup ibu postpartum yaitu, mayoritas yang mendapatkan dukungan suami kategori mendukung dan memiliki kesejahteraan hidup baik yaitu 24 responden sebanyak (72,7%). Hasil uji Fisher's Exact Test didapatkan  $p\text{-value}$   $0,036 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima, artinya bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami terhadap kesejahteraan hidup ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kepil II Wonosobo. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Kusumastuti et al., 2024) dengan judul Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Proses Adaptasi Fisik Dan Psikologis Ibu Nifas didapatkan  $p\text{-value} < 0,05$ , terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kemampuan ibu nifas dalam hal adaptasi psikologis.

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya dukungan suami dalam meningkatkan kesejahteraan hidup ibu nifas, masih terdapat kesenjangan dalam memahami bahwa dukungan suami diperlukan tidak hanya bagi ibu nifas primipara, tetapi juga bagi ibu multipara yang menghadapi tantangan berbeda pada masa pascapersalinan. Bagi ibu primipara, dukungan suami sering kali berkaitan dengan penyesuaian terhadap peran baru sebagai orang tua (Mage et al., 2020). Namun, bagi ibu multipara, tantangan yang dihadapi mungkin berbeda, seperti mengelola lebih dari satu anak dan menghadapi ekspektasi sosial yang lebih tinggi (Rahayu et al., 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap staf Puskesmas Cipondoh, didapatkan mayoritas ibu nifas tidak melaksanakan pemeriksaan pasca persalinan secara lengkap, hanya hadir pada kunjungan pertama. Hal tersebut dapat berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan hidup ibu nifas karena berbagai potensi komplikasi fisik dan psikologis yang mungkin tidak terdeteksi dan tertangani dengan baik. Kunjungan nifas bertujuan untuk memadukan kesejahteraan maternal dan neonatal, mendeteksi komplikasi pada awal kehamilan seperti perdarahan, infeksi, serta dukungan psikologis dan edukasi tentang perawatan bayi dan pemulihan pascapersalinan (Kemenkes RI, 2024).

Kurangnya kunjungan nifas yang lengkap sering kali dikaitkan dengan rendahnya dukungan suami. Dukungan suami yang rendah dapat menyebabkan ibu merasa kurang dihargai, cemas, dan stres, yang pada akhirnya menurunkan kesejahteraan hidupnya. Sebaliknya, dukungan suami yang baik, seperti menemani saat mengontrol, membantu dalam merawat bayi, dan memberikan perhatian emosional, terbukti meningkatkan kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan kesehatan pascapersalinan dan mempercepat proses pemulihan (Kusumastuti et al., 2024; Rahmawati et al., 2023).

Dapat disimpulkan bahwa dukungan dari suami dapat membuat ibu nifas merasa diperhatikan, disayangi, dan dihargai. Mengingat pentingnya peran dukungan suami terhadap kesejahteraan ibu nifas serta potensinya dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara dukungan suami dan kesejahteraan hidup ibu nifas di Puskesmas Cipondoh pada tahun 2024.

## **B. Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis**

### **1. Rumusan Masalah**

Masa nifas merupakan periode kritis bagi ibu setelah melahirkan, di mana mereka rentan terhadap berbagai komplikasi kesehatan. Maka diperlukannya dukungan dari suami, Kurangnya dukungan dapat berdampak terhadap kesejahteraan ibu dan keluarga secara keseluruhan. Berdasarkan masalah dan fenomena yang ada diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini untuk mengkaji hubungan antara dukungan

suami dan kesejahteraan hidup ibu nifas di Puskesmas Cipondoh kota Tangerang Tahun 2024.

## **2. Pertanyaan Penelitian**

- a. Bagaimana dukungan suami pada ibu nifas di puskesmas cipondoh kota Tangerang tahun 2024.
- b. Bagaimana kesejahteraan hidup ibu nifas di puskesmas cipondoh Kota Tangerang tahun 2024.
- c. Bagaimana hubungan dukungan suami dengan kesejahteraan hidup ibu nifas di puskesmas cipondoh Kota Tangerang tahun 2024.

## **3. Hipotesis**

- a. Hipotesis Nol ( $H_0$ )  
Tidak adanya hubungan dukungan suami dengan kesejahteraan hidup ibu nifas di puskesmas cipondoh Kota Tangerang tahun 2024
- b. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )  
Adanya Hubungan dukungan suami dengan kesejahteraan hidup ibu nifas di puskesmas cipondoh Kota Tangerang tahun 2024

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kesejahteraan ibu nifas di puskesmas cipondoh Kota Tangerang Tahun 2024

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuainya dukungan suami pada ibu nifas di puskesmas cipondoh Kota Tangerang tahun 2024
- b. Diketuainya kesejahteraan hidup ibu nifas di puskesmas cipondoh Kota Tangerang tahun 2024
- c. Diketuainya hubungan dukungan suami dengan kesejahteraan hidup ibu nifas di puskesmas cipondoh Kota Tangerang tahun 2024

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Responden**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya dukungan suami selama masa nifas, yang berperan besar dalam menjaga kesehatan fisik dan mental ibu setelah melahirkan.

### **2. Bagi Puskesmas Cipondoh**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai sumber daya bagi institusi pelayanan kesehatan khususnya di Puskesmas Cipondoh dalam meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan kepuasan pasien, dan memperluas wawasan tenaga kesehatan mengenai pentingnya keterlibatan suami dalam perawatan ibu pasca-persalinan.

3. Bagi STIKes RSPAD

Diharapkan hasil penelitian ini akan menambah literatur atau bacaan perpustakaan yang berkaitan dengan perawatan ibu nifas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai dasar sumber bagi penelitian selanjutnya dengan topik penelitian yang sama, dan dapat dikembangkan untuk lebih baik lagi isi dan materi penelitian selanjutnya.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Dukungan suami**

###### **a. Konsep Dukungan suami**

Dukungan adalah suatu pola interaksi yang positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu dalam menghadapi suatu peristiwa atau kejadian yang menekan. Dukungan yang dirasakan oleh individu dalam kehidupannya membuat dia merasakan akan dicintai, dihargai, dan diakui serta membuat dirinya menjadi lebih berarti dan dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Orang yang mendapat dukungan akan merasa menjadi bagian dari pemberi dukungan (Indarwati, 2022). Suami bertanggung jawab untuk mendidik, mengarahkan, dan memahami istrinya kepada kebenaran, memberinya nafkah lahir batin, mempergauli, dan menyantuni dengan baik. Suami juga harus membantu dan mendorong berbagai kebijakan, termasuk merencanakan kelahiran anak.

Dukungan suami pada ibu pasca melahirkan memberikan dampak positif karena secara langsung suami memberikan dukungan secara emosional, seperti pujian, bantuan dan tindakan suami sebagai bentuk penghargaan pada istrinya seperti bantuan dalam merawat bayi dan menyelesaikan pekerjaan rumah (Junengsih & Hanun, 2023). Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan suami mencakup berbagai bentuk perhatian, kepedulian, dan bantuan yang diberikan suami kepada istrinya, baik secara verbal maupun non-verbal. Dukungan ini tidak hanya berupa bantuan fisik atau material, tetapi juga kehadiran emosional yang memberikan rasa aman dan dihargai. Suami memiliki peran penting sebagai pemimpin, pelindung, dan fasilitator dalam keluarga, yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengarahkan, memberikan motivasi, serta menjadi pendengar yang baik bagi istrinya. Dukungan suami juga mencakup toleransi dan pemahaman

terhadap kebutuhan serta kesalahan istri, yang berpengaruh pada kesejahteraan emosional dan tingkah laku istri.

b. Jenis-jenis Dukungan Suami

1) Dukungan Instrumental

Bentuk dukungan instrumental seperti membantu ibu dalam merawat bayi dan atau melakukan pekerjaan rumah. Dukungan ini dapat membantu ibu menurunkan stress karena hal itu secara langsung membantu istri dalam bentuk materi.

2) Dukungan Informasional

Informasi yang diberikan suami kepada istrinya terkait pasca melahirkan dapat membantu ibu dalam mengurangi tekanan pasca melahirkan. Informasi yang diberikan suami kepada istrinya dapat berupa saran, nasihat dan pengetahuan lainnya sebagai petunjuk dalam suatu informasional. Yang dapat suami berikan antara lain menemani istri dalam melakukan pemeriksaan nifas, mengantarkan istri kefasilitas pelayanan kesehatan untuk kunjungan nifas, dan membantu mencari pertolongan bila terjadi tanda bahaya masa nifas.

3) Dukungan Emosional

Bentuk dukungan emosional seperti empati, perhatian, cinta dan kepercayaan Individu yang memiliki hubungan dekat dengan seseorang, seperti orang tua, pasangan hidup, dan sahabat, biasanya memberikan dukungan emosional, yang mencakup ekspresi empati, memelihara, dan perhatian penuh pada orang yang bersangkutan. Suami memberikan rasa nyaman pada istri dalam bentuk kepedulian dan merasa dicintai sehingga istri dapat menghadapi masalah dalam masa nifas dengan lebih baik. Dengan ini sangat penting dalam menghadapi keadaan yang dianggap tidak dikontrol.

4) Dukungan Pada Harga Diri

Dukungan yang melibatkan ekspresi dan afirmasi positif terhadap ide atau perasaan orang lain. Dukungan ini membantu individu

merasa dihargai khususnya terhadap dirinya sendiri terhadap kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya. Contoh yang dapat dilakukan suami terhadap istrinya berupa penghargaan positif, dukungan atau semangat yang diberikan suami kepada istri dan persetujuan pada pendapat positif yang diberikan istri selama masa pasca melahirkan. Bentuk dukungan ini membantu istri dalam membangun harga diri dan kompetensi.

c. Factor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dukungan suami dapat dijelaskan di bawah ini:

1) Usia

Usia dewasa seorang laki laki yaitu usia 26-45 tahun. Pada usia tersebut, laki-laki pada usia tersebut termasuk rentan usia reproduksi sehat, seperti matang secara mental, kesiapan dalam Aspek biologis dan psikologis dalam menjalani hidup memengaruhi kemampuan individu dalam mengambil keputusan, mampu mengontrol emosi, memiliki pikiran yang rasional sehingga dapat mempengaruhi perilaku positif dalam dukungan terhadap pasangan dalam pengambilan keputusan.

2) Budaya

Budaya tradisional di Indonesia masih menganggap wanita dengan sebutan “ konco wingking “ atau sebagai kaum dengan derajat yang berada dibawah suami atau tidak berada di level yang sama dengan suami. Di berbagai wilayah mengatakan bahwa wanita mempunyai kewajiban untuk melayani keinginan suami, yang hal ini menunjukkan bahwa wanita masih dianggap sebelah mata oleh pria. Hal ini membuat asumsi bermunculan seperti, suami memerlukan asupan yang lebih baik dibandingkan istri maupun anaknya dikarenakan sang suami memiliki peran lebih tinggi. Keyakinan ini membuat nutrisi yang dibutuhkan sang istri mencari berkurang dan akan berdampak yang signifikan pada kesehatan reproduksi sang istri.

### 3) Pekerjaan

Masyarakat biasanya kebanyakan 75%-100%, penghasilan ekonominya dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Sehingga pada akhirnya istri mempunyai kesulitan dan tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan kesehatannya. Suami yang memiliki status sosial ekonomi yang baik cenderung lebih mampu memberikan dukungan kepada istrinya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan suami perlu diintegrasikan dengan pemberdayaan ekonomi keluarga, agar kepala keluarga tidak memiliki alasan untuk mengabaikan kesehatan istrinya.

### 4) Tingkat Pendidikan

Informasi yang dimiliki sang suami dapat mempengaruhi dukungan suami terhadap istrinya. Hal ini menunjukkan bahwa seorang laki-laki memerlukan pengetahuan atau pendidikan yang baik. Pendidikan mempengaruhi pengetahuan suami. Semakin sedikit pengetahuan suami, semakin sedikit informasi yang dapat mereka akses, sehingga suami akan kesulitan membuat keputusan.

### 5) Jumlah anak

Suami dengan sedikit anak cenderung lebih mendukung dan memperhatikan istrinya, sehingga ibu dengan sedikit anak cenderung mendapatkan dukungan dari.

#### d. Bentuk Peran Suami Saat Masa Nifas

Peran suami terhadap ibu nifas sangat penting dan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk dukungan. Berikut adalah beberapa peran suami yang dapat membantu ibu nifas menurut (Fajar et al., 2022) :

- 1) Suami memberikan semangat, kasih sayang, dan dukungan emosional kepada istri. Hal ini penting untuk mengurangi risiko depresi pasca melahirkan dan membantu ibu merasa lebih tenang dan Bahagia.

- 2) Suami membantu dalam tugas-tugas rumah tangga dan perawatan bayi, sehingga ibu dapat lebih fokus pada pemulihan dan perawatan diri.
- 3) Suami menciptakan suasana yang tenang dan nyaman di rumah, yang sangat penting bagi kesehatan mental ibu nifas.
- 4) Suami memberikan kata-kata motivasi dan dukungan verbal yang positif, yang dan menaikkan rasa percaya diri ibu dalam menjalani perannya sebagai ibu.
- 5) Suami juga dapat terlibat dalam perawatan bayi, seperti mengganti popok, memberi makan, dan menjaga bayi, yang dapat meringankan beban ibu.
- 6) Suami berperan sebagai sumber dukungan sosial yang penting, yang dapat membantu ibu merasa lebih diperhatikan dan tidak terabaikan.
- 7) Suami dapat mendengarkan keluhan dan kebutuhan istri, serta berkomunikasi secara terbuka untuk memahami apa yang dibutuhkan oleh ibu nifas.

Dengan peran-peran ini, suami dapat membantu ibu nifas dalam proses pemulihan fisik dan psikologis setelah melahirkan, serta meningkatkan kualitas hidup mereka berdua.

e. Pengukuran Dukungan Suami

Pengukuran dukungan suami diukur menggunakan kuesioner *Postpartum Social Support Questionnaire* (PSSQ) untuk mengukur dukungan suami. Instrumen ini dirancang untuk menyediakan laporan mandiri yang menyeluruh tentang dukungan sosial selama periode pasca melahirkan. Tujuan tambahan instrumen ini adalah untuk menilai elemen dukungan sosial khusus untuk periode pasca melahirkan. Dengan ketentuan hasil perhitungan:

- 1) Tidak mendukung, jika skor 16-32
- 2) Mendukung, jika skor 33-64

## 2. Kesejahteraan Ibu Nifas

a. Konsep kesejahteraan hidup ibu nifas

Secara lebih khusus, kesejahteraan mengacu pada penilaian seseorang tentang bagaimana mereka berada dalam kehidupan mereka dalam konteks sistem dan budaya di mana mereka hidup dalam kaitannya dengan tujuan, harapan, standar, dan hal-hal lain yang menjadi perhatian seseorang. Kesejahteraan atau *subjective well-being* adalah kata ilmiah tentang bagaimana individu mengetahui dirinya sendiri. Individu menilai diri mereka secara umum atau luas, seperti apakah mereka hidup dengan memuaskan atau memiliki perasaan yang terpenuhi, dari perspektif perkawinan atau pekerjaan mereka, atau dari pengalaman tertentu (Yulianan et al., 2014).

Kualitas hidup merujuk pada tingkat yang menggambarkan kesejahteraan seorang individu. Semakin tinggi tingkat kualitas hidup, semakin baik kondisi tersebut, termasuk untuk kualitas hidup ibu. Kualitas hidup pasien menjadi perhatian penting bagi profesi kesehatan karena hal ini dapat menjadi indikator keberhasilan tindakan, intervensi, atau terapi yang dilakukan. Untuk meningkatkan kualitas hidup ibu pada masa nifas, penting untuk melakukan pencegahan terhadap masalah yang mungkin timbul selama periode tersebut. Peningkatan kualitas hidup ibu masa nifas tidak hanya bergantung pada pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga kebutuhan psikologis. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan perawat dalam melakukan pengawasan dan pendampingan selama ibu menjalani aktivitas sehari-hari (Yulidar, 2023). Kesejahteraan hidup ibu nifas merujuk pada kondisi fisik, mental, sosial, dan lingkungan ibu setelah melahirkan. Ini mencakup kemampuan ibu untuk menjalani aktivitas sehari-hari, perasaan bahagia atau puas, serta dukungan sosial yang diterima dari keluarga dan Masyarakat (Wulandari & Mufdlilah, 2020)

- b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ibu Nifas Menurut WHO dalam kualitas hidup diukur dan dipengaruhi 4 (empat) faktor yaitu:
- 1) Kesehatan fisik

Kesehatan fisik dapat mempengaruhi individu untuk melakukan kegiatan atau aktifitas. Faktor Fisik yang mendapat bantuan secara medis, seperti komplikasi reproduksi, riwayat medis, kemungkinan rawat inap dan obesitas merupakan faktor yang sering menunjukkan kualitas hidup yang buruk.

## 2) Kesehatan Psikologi

Kesehatan psikologis berhubungan dengan daya tahan mental individu, yang menunjukkan cara seseorang mengatasi tuntutan internal dan eksternal.. Delapan penelitian menunjukkan bahwa gejala depresi, kecemasan, dan stres merupakan faktor yang memiliki dampak negatif yang kuat terhadap kualitas hidup. Hal ini juga dapat terjadi karena kondisi ekonomi yang mengharuskan suami untuk berkerja merantau dan akan menimbulkan jarak antara ibu dan suami, hal ini yang memicu timbulnya depresi dan stress karna kurangnya dukungan secara langsung oleh suami berbeda dengan ibu hamil yang suaminya berkerja didekat rumah sehingga masih memiliki waktu untuk mensupport secara langsung kebutuhan ibu nifas, sehingga suami sebagai orang terdekat ibu dapat memastikan kualitas hidup ibu nifas baik baik saja dan sejahtera. Selain itu kekerasan seksual dan rumah tangga dianggap sebagai faktor yang menurunkan kualitas hidup, serta pengalaman peristiwa yang mengancam jiwa. Kebahagiaan saat nifas dan optimis menjadi faktor yang mendukung kualitas hidup yang lebih baik.

## 3) Hubungan sosial

Hubungan sosial merupakan interaksi antara dua individu atau lebih, tindakan seseorang saling berdampak dengan tindakan orang lain. Faktor sosial berikut sangat terkait dengan kualitas hidup yang lebih baik. Hubungan sosial merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kesejahteraan hidup ibu nifas. Dukungan sosial dari keluarga, pasangan, teman, dan tenaga kesehatan membantu ibu menghadapi tantangan fisik dan

emosional yang muncul setelah melahirkan. Interaksi yang positif dengan orang-orang terdekat memberikan rasa aman, meningkatkan rasa percaya diri, dan membantu mengurangi stres atau kecemasan yang sering dialami ibu.

#### 4) Lingkungan

Kualitas hidup seseorang sangat terkait dengan lingkungannya. Ini termasuk keuangan, kebebasan, keamanan, dan keselamatan fisik; perawatan kesehatan dan sosial (kualitas dan aksesibilitas); lingkungan rumah; kesempatan untuk mendapatkan informasi dan belajar keterampilan baru; rekreasi dan waktu luang; dan lingkungan fisik (polusi, kebisingan, lalu lintas, dan iklim).

#### c. Pengukuran Kesejahteraan Ibu nifas

WHOQOL-BREF adalah versi singkat dari instrumen WHOQOL-100 yang digunakan untuk mengukur Kualitas Hidup dalam berbagai latar budaya. WHOQOL-BREF telah divalidasi dalam berbagai bahasa. Selain itu, kuesioner tersebut telah divalidasi di antara wanita dalam periode pasca persalinan (Al Rehaili et al., 2023).

Ketentuan hasil pengukuran :

- 1) Buruk, dengan nilai  $\leq 50$
- 2) Baik, dengan nilai  $\geq 50$

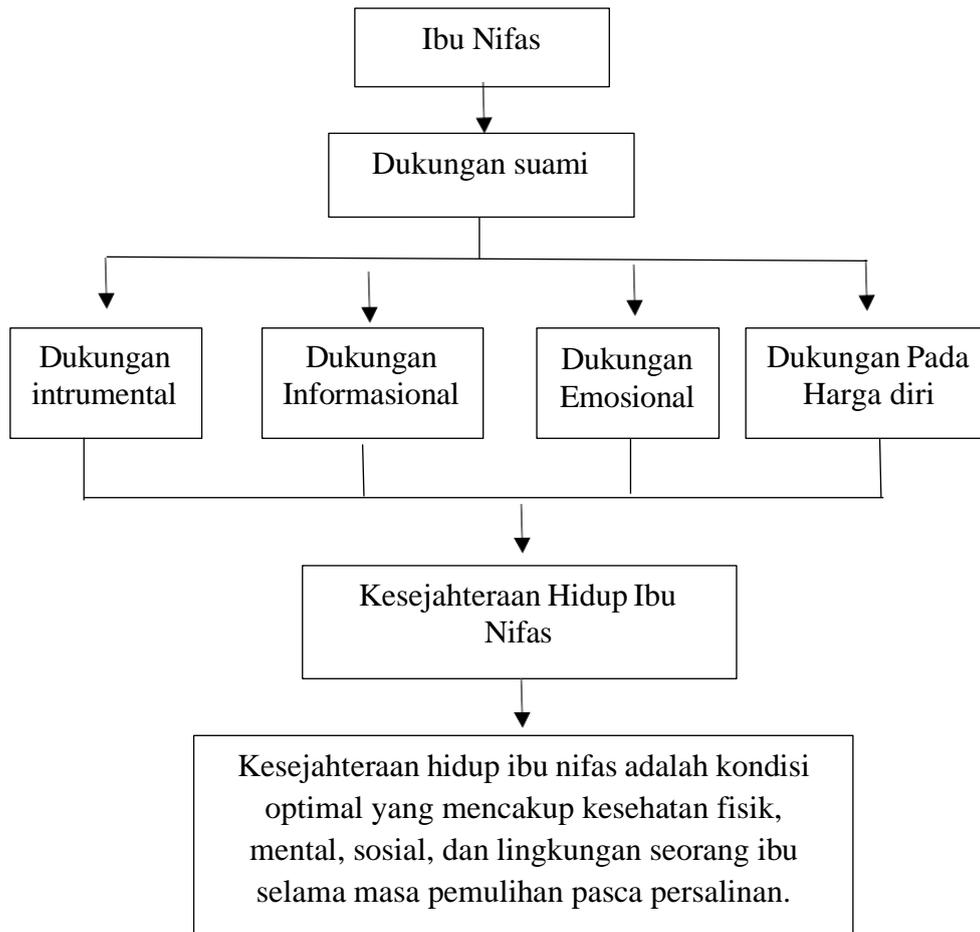
## B. Originalitas Penelitian

Tabel 2. 1 Originalitas Penelitian

| Tahun | Penulis                                | Judul   | Hasil  |
|-------|--|---|--|
| 2023  | Rohadatul 'Aisy & Idriani <sup>2</sup> | Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Ibu Post Partum Di Puskesmas Cakung Barat Jakarta Timur Tahun 2023 | Penelitian ini menunjukkan nilai <i>p value</i> 0.009 sehingga nilai $p < 0.05$ , hasil uji statistika yang didapatkan adanya Hubungan Dukungan Keluarga dengan Hidup Ibu Post Partum di Puskesmas Cakung Barat yang artinya Ha diterima. Dari hasil analisis diperoleh nilai OR = 11.789 dengan CI 95% yang memiliki arti responden dengan dukungan keluarga kurang baik mempunyai resiko 11.789 dengan kualitas hidup kurang baik. |

|      |                |   |   |
|------|----------------|---|---|
| 2023 | Linda Nur Ainy | Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Kepil II Wonosobo | Hasil uji Fisher's Exact Test didapatkan hasil p-value $0,036 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan $H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak artinya bahwa ada hubungan signifikan antara dukungan suami terhadap kesejahteraan hidup ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kepil II Wonosobo dengan nilai OR 14,4.               |
| 2023 | Yulidar        | Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Ibu Nifas Di Rumah Sakit Royal Prima Jambi            | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial mempengaruhi kualitas hidup ibu nifas. bahwa dari 36 responden, diketahui bahwa 23 (63,9%) responden memiliki kualitas hidup yang baik. Sebaliknya sebagian besar responden dengan dukungan sosial kurang baik, memiliki kualitas hidup yang kurang baik pula. |

### C. Kerangka Teori

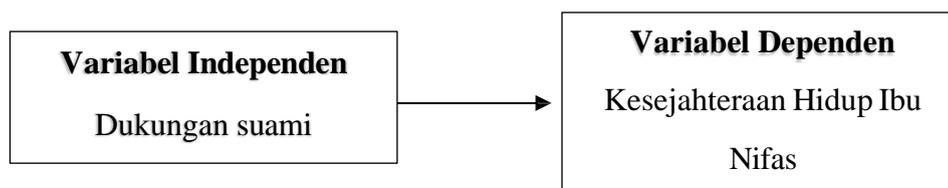


Gambar 2. 1 Kerangka Teori

Sumber : (Junengsih & Hanun, 2023) & (Dina Putri Utami Lubis, S.Kep., dkk 2023)

### D. Kerangka Konsep

Variabel penelitian ini meliputi variabel independent yaitu Dukungan Suami, sedangkan dependent yaitu Kualitas Hidup Ibu Nifas. Digambarkan pada bagan sebagai berikut :



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian survei analitik menggunakan desain penelitian *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kesejahteraan hidup ibu nifas di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang tahun 2024. Dimana variabel independent dan dependen didefinisikan dalam satu waktu. Penelitian *cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian *cross-sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Herdiani, 2021).

#### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan desember, mulai dari pengajuan judul, survei awal, penelusuran Pustaka, dan persiapan proposal penelitian. Penelitian ini dilakukan di puskesmas cipondoh.

#### **C. Populasi Dan Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut sugiyono populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (prof.Dr. sugiono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang yang masuk kedalam catatan registrasi dan berkunjung ke puskesmas cipondoh pada bulan Desember yaitu sebanyak 35 ibu nifas.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti (Rahim, 2021). Sample pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang yang masuk kedalam catatan registrasi dan berkunjung ke puskesmas cipondoh pada bulan Desember yaitu sebanyak 35 ibu nifas.

### 3. Teknik Sampling

Menurut Handayani (2020) teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *total sampling*, yang dimana *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (prof.Dr. sugiono, 2019). Alasan mengambil total sampling karena menurut sugiyono (2019) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang terdaftar di puskesmas cipondoh di bulan November sampai dengan bulan Desember sebanyak 35 ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

#### a) Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Anggraeni, 2022). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

1. Ibu nifas hari ke 1- 42 hari
2. Ibu nifas yang mampu berkomunikasi dengan baik
3. Ibu nifas yang masuk kedalam catatan registrasi di puskesmas cipondoh
4. Ibu nifas yang bersedia untuk menjadi sample pada penelitian ini

#### b) Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. ibu nifas yang tidak bisa membaca dan menulis
2. ibu nifas dengan gangguan mental sehingga mengalami kesulitan dalam berfikir rasional.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel                           | DO   | Cara ukur  | Alat ukur  | Hasil ukur   | Skala   |
|------------------------------------|--|--|--|--|---------|
| <b><i>Variable Independent</i></b> |  |  |  |  |         |
| Dukungan Suami                     | seluruh bentuk bantuan emosional, informasi, fisik, atau sosial yang diberikan suami kepada istri, yang dapat diukur melalui frekuensi, kualitas, atau jenis bantuan yang diberikan. | Responden menjawab pertanyaan dengan mengisi kuesioner | Kusioner dukungan suami : PSSQ dengan skor :<br>1. Sangat tidak sering<br>2. Tidak sering<br>3. Sering<br>4. Sangat sering | 1. Tidak Mendukung (16-32)<br>2. Mendukung (33-64)   | Nominal |
| <b><i>Variable dependent</i></b>   |  |  |  |  |         |
| Kesejahteraan hidup ibu nifas      | kondisi kesejahteraan fisik, mental, sosial, dan lingkungan ibu setelah melahirkan, yang mencerminkan kesehatan, pemulihan, serta dukungan yang diterima dalam masa pascapersalinan. | Responden menjawab pertanyaan dengan mengisi kuesioner | Kusioner WHOQOL-BREF   | Seluruh hasil perhitungan akan di transformasikan menjadi 0-100 dengan ketentuan hasil<br>1. Buruk : $\leq 50$<br>2. Baik : $> 50$ | Ordinal |

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kusioner sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian akan menggunakan 2 lembar observasi yaitu instrumen dukungan suami dan kesejahteraan. Instrumen yang akan di gunakan :

a) Kuesioner Dukungan Suami

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Amalia et al., 2019) dalam penelitiannya untuk instrument pengumpulan data menggunakan instrumen Postpartum Social Support Questionnaire (PSSQ) yang Dimana, alat ukur tersebut dibuat oleh Hopkins dan Campbell (2008). PSSQ dikembangkan Untuk menyediakan laporan mandiri yang komprehensif dari dukungan sosial selama periode paska melahirkan. Tujuan lainnya dalam instrumen ini adalah untuk menilai aspek dukungan sosial khusus untuk periode paska melahirkan. PSSQ ini berupa kuesioner yang terdiri dari 16 item pernyataan dari *subscales partner support*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ainy, 2023) instrumen ini memiliki skor validitas sebesar  $r 0,30$  yang menunjukkan bahwa instrumen ini di anggap valid. Sementara itu hasil uji reliabilitas pada item yang valid menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* berkisar antara 0,947 hingga 0,954. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut reliabel. Skala pengukuran skor dengan skala likert yang telah di modifikasi dengan rentang jawaban jika (Sangat Sering = 4) , (Sering = 3), (Tidak Sering = 2) dan (Sangat Tidak Sering = 1). Jumlah skor dihitung untuk melihat tingkat dukungan suami terhadap ibu postpartum. Semakin tinggi skor semakin tinggi menunjukkan dukungan suami terhadap ibu nifas. Keseluruhan skor pada masing- masing item dijumlahkan kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori sebagai berikut:

- 1) Tidak mendukung jika skor dalam kuesioner (16-32)
- 2) Mendukung jika skor dalam kuesioner (33-64)

Kisi-kisi Kuesioner ini yaitu :

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Suami

| Variabel       | indikatot            | Nomor pertanyaan |         | jml |
|----------------|----------------------|------------------|---------|-----|
|                |                      | Positif          | Negatif |     |
| Dukungan Suami | Dukungan Material    | 16               | 4,8     | 3   |
|                | Dukungan Emosi       | 1,6,7,10,11,13   | 2,12    | 8   |
|                | Dukungan Penghargaan | 15               |         | 1   |

|                    |     |      |           |
|--------------------|-----|------|-----------|
| Dukungan Informasi | 3,9 | 5,14 | 4         |
| <b>Jumlah</b>      |     |      | <b>16</b> |

b) Kuesioner Kesejahteraan Hidup

WHOQOL-BREF adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup seseorang, yang dikembangkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). WHOQOL-BREF merupakan instrumen WHOQOL yang telah dipersempit menjadi 4 aspek dan terdiri dari 26 pertanyaan yaitu kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial dan hubungan dengan lingkungan (Yuliana, 2019). Hasil uji reliabilitas dan validitas dari WHOQOL-BREF menunjukkan bahwa alat ukur ini memiliki sifat psikometrik yang baik. Hasil validitas konvergen menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi untuk semua domain skala berkorelasi secara signifikan pada  $\alpha < 0,01$ , sedangkan hasil uji validitas dari kuesioner WHOQOL-BREF memiliki rentang korelasi antara 0,147 sampai 0,750 (Resmiya & Misbach, 2019). Secara spesifik, WHOQOL-BREF telah terbukti valid dan reliabel untuk mengukur kualitas hidup, dengan reliabilitas Alpha yang tinggi, yaitu 0,89 yang menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik (Resmiya & Misbach, 2019). Kuesioner ini dapat diukur menggunakan Skala Likert dengan kategori jawaban sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Skala Likert

| Skor | Kategori         | Kategori               | Kategori            | Kategori      |
|------|------------------|------------------------|---------------------|---------------|
| 1    | Sangat Buruk     | Sangat tidak memuaskan | Tidak sama sekali   | Tidak pernah  |
| 2    | buruk            | Tidak memuaskan        | sedikit             | Jarang        |
| 3    | Biasa-biasa saja | Biasa-biasa saja       | Dalam jumlah sedang | Cukup sering  |
| 4    | baik             | memuaskan              | Sering              | Sangat sering |
| 5    | Sangat baik      | Sangat memuaskan       | sangat sering       | selalu        |

Seluruh hasil perhitungan akan ditransformasi menjadi 0-100. Proses transformasi ini mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh WHO, di mana skor mentah yang diperoleh dari kuesioner diubah menjadi rentang

0-100, yang mana 0 menunjukkan kualitas hidup terburuk dan 100 menunjukkan kualitas hidup terbaik sesuai ketentuan dari WHOQOL-BREF. Dengan semakin tinggi yang didapat semakin baik kualitas hidup yang dimiliki. Bila skor yang didapatkan semakin rendah maka semakin buruk kualitas hidupnya dengan hasil. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yendri, 2024) dalam penelitiannya menggunakan nilai *cut off* 50 untuk instrument kesejahteraan hidup yang dimana kriteria skor sebagai berikut :

1. Jika skor  $\leq 50$  kualitas hidup buruk
2. Jika skor  $> 50$  kualitas hidup baik

Kisi-kisi kuesioner :

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas

| Variabel            | indikator            | Nomor pertanyaan      |         | jumlah |
|---------------------|----------------------|-----------------------|---------|--------|
|                     |                      | Positif               | Negatif |        |
| Kesejahteraan Hidup | Kualitas Hidup       | 1                     |         | 1      |
|                     | Kepuasan kesehatan   | 2                     |         | 1      |
|                     | Kesehatan Fisik      | 10,16,17,18           | 3, 4    | 6      |
|                     | Kesehatan Psikologis | 5,6,7,11,19           | 26      | 6      |
|                     | Dimensi Sosial       | 15,20,21,22           |         | 4      |
|                     | Dimensi Lingkungan   | 8,9,12,13,14,23,24,25 |         | 8      |
|                     | <b>Jumlah</b>        |                       |         |        |

## F. Analisis Data

Menurut (Widodo et al., 2023) Agar analisis data menghasilkan informasi yang benar paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu :

### 1. Editing

Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses klarifikasi menyangkut memberikan penjelasan mengenai apakah

data yang sudah terkumpul akan menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan analisa data.

2. *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi sebuah data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

3. *Processing*

Tahap selanjutnya adalah pengolahan, yang memungkinkan analisis data yang dimasukkan setelah setiap kuesioner selesai dan diberi kode dengan benar dan lengkap. Pemrosesan data dari kuesioner dimasukkan ke dalam perangkat lunak untuk mengolah data.

4. *Cleaning*

Pembersihan data adalah proses mencari perlakuan yang tidak lengkap dan keandalan data. mengevaluasi data yang berada di luar jangkauan, tidak konsisten secara logika, memiliki nilai ekstrim, atau mencakup nilai yang tidak terdefinisi atau perlakuan yang hilang merupakan suatu bentuk evaluasi konsistensi. Hal ini dilakukan karena jawaban responden cenderung membingungkan.

5. *Tabulating*

Cara khusus untuk mendefinisikan tanggapan responden adalah tabulasi. Selain itu, tabulasi dapat digunakan untuk menghasilkan statistik deskriptif untuk variabel penelitian atau variabel yang akan ditabulasi silang. mengelompokkan data untuk membantu dalam analisis data dengan mengubah faktor-faktor yang akan dieksplorasi.

Setelah data yang diperoleh akurat, maka dilakukan analisis data dengan 2 cara yaitu :

a) *Analisis Univariat*

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Firdausi, 2020). Pada penelitian ini yang akan dianalisis

univariat adalah dukungan suami dan kesejahteraan hidup ibu nifas. Analisis data *univariat* dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rika Widianita, 2023) dijelaskan rumus perhitungan analisis univariat yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase subjek pada kategori tertentu

f =  $\sum$  sampel dengan karakteristik tertentu

n =  $\sum$  sampel total

b) *Analisis Bivariat*

Analisis bivariat merupakan analisis terhadap suatu variable dengan variable lainnya atau analisis yang berkaitan dengan dua variable yaitu hubungan (korelasi) antara variable bebas (*Independent variable*) dengan variable terikat (*Dependent variable*) (Dalfian, 2023). Analisis *bivariat* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kesejahteraan hidup ibu nifas. Pengelolaan *analisa bivariat* ini menggunakan program SPSS *software* komputer. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Fisher Exact* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Menurut (Kusaeri et al., 2021) Rumus perhitungannya yaitu :

$$P = \frac{(A + B)! (C + D)! (A + C)! (B + D)!}{N! A! B! C! D!}$$

Keterangan :

A,B,C,D = cell dari hasil persilangan dua variabel.

N = Banyaknya sample

## G. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dinyatakan lolos uji etik oleh STIKes RSPAD Gatot Soebroto dengan nomor 000139/STIKes RSPAD Gatot Soebroto/2025 pada tanggal 16 januari 2025. Peneliti melakukan penelitian dengan menekankan permasalahan etika yang harus memenuhi hak-hak responden sebagai berikut:

1) Formulir persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan formulir persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian. Jika bersedia maka responden harus menandatangani formulir persetujuan dan apabila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2) Tanpa nama (*Anonimitas*)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner. Peneliti hanya perlu menuliskan nomor atau inisial responden untuk menjamin kerahasiaan identitas.

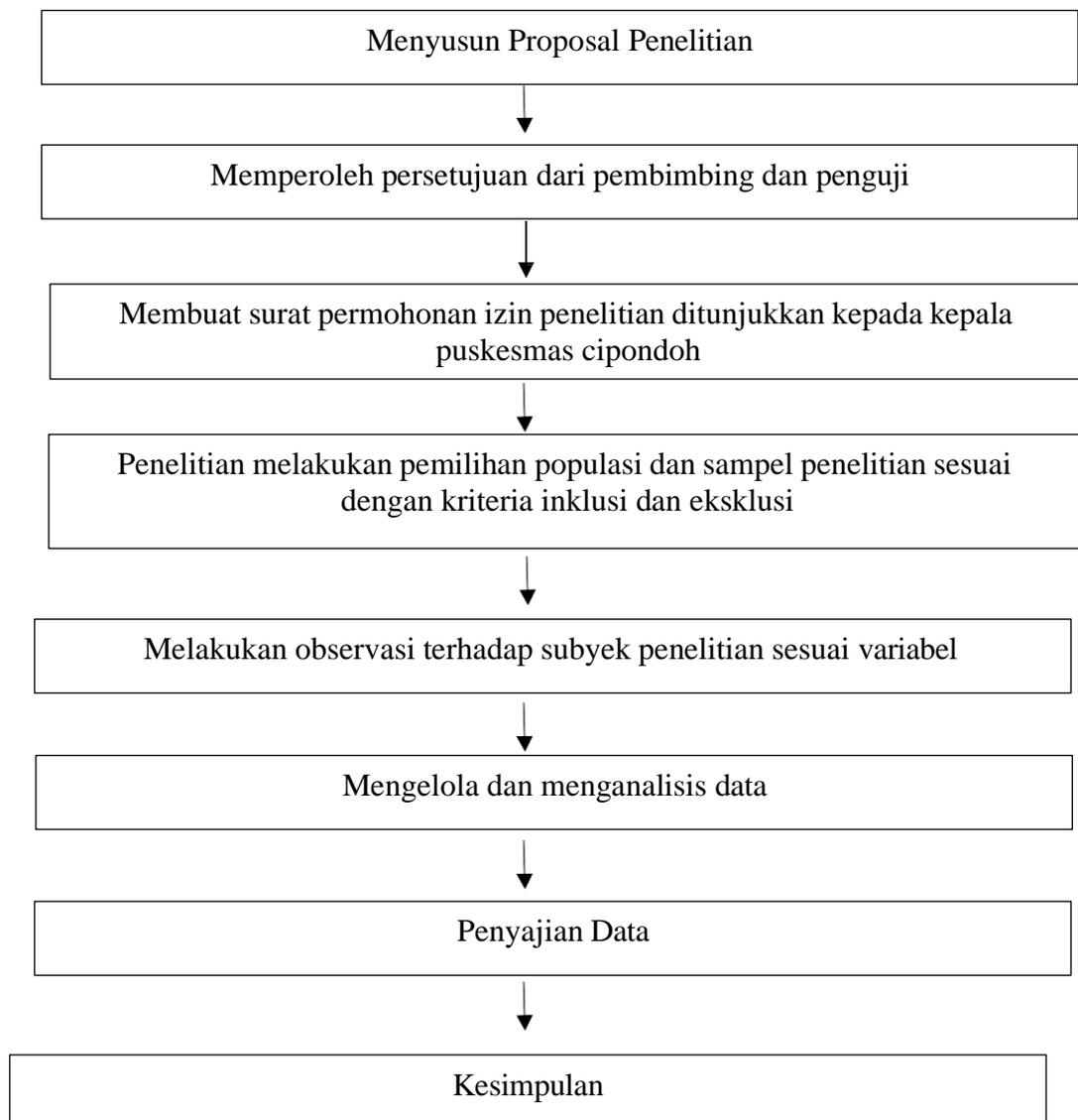
3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dengan tidak menuliskan nama pada lembar kuesioner dan memusnahkan lembar kuesioner setelah peneliti mentabulasi data yang digunakan dalam penelitian dan hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4) Keadilan (*Justice*)

Keterlibatan subjek penelitian didasarkan pada seleksi yang dilakukan peneliti dan sesuai dengan kriteria yang telah diterapkan serta semua subjek diperlakukan sama dan adil. Keadilan dalam penelitian ini diwujudkan dengan memenuhi hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang sama dan adil, dengan memberikan kesempatan yang sama dan menghormati informed consent yang telah disepakati.

## H. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

## BAB 4 HASIL & PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Univariat

##### a. Distribusi Dukungan suami

Tabel 4. 1 Distribusi Dukungan Suami

| Dukungan Suami  | Frekuensi | Persen |
|-----------------|-----------|--------|
| Mendukung       | 28        | 80%    |
| Tidak Mendukung | 7         | 20%    |
| Total           | 35        | 100%   |

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan distribusi frekuensi dukungan suami pada ibu nifas di Puskesmas Cipondoh tahun 2024. Dari total 35 responden, sebanyak 28 orang (80,0%) melaporkan bahwa mereka menerima dukungan dari suami, sementara 7 orang (20,0%) menyatakan tidak menerima dukungan.

##### b. Kesejahteraan Hidup Ibu nifas

Tabel 4. 2 Distribusi Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas

| Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas | Frekuensi | Persen |
|-------------------------------|-----------|--------|
| Baik                          | 30        | 85,7%  |
| Buruk                         | 5         | 14,3%  |
| Total                         | 35        | 100%   |

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan distribusi kesejahteraan hidup ibu nifas di Puskesmas Cipondoh tahun 2024. Dari total 35 responden, sebanyak 30 orang (85,7%) melaporkan tingkat kesejahteraan hidup yang baik, sementara 5 orang (14,3%) melaporkan kesejahteraan hidup yang buruk.

#### 2. Analisis Bivariat

##### a. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang

Tabel 4. 3 Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang

| Dukungan Suami  | Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas |      |       |      | Total | P-Value |
|-----------------|-------------------------------|------|-------|------|-------|---------|
|                 | Baik                          |      | Buruk |      |       |         |
|                 | F                             | %    | F     | %    |       |         |
| Mendukung       | 27                            | 96.4 | 1     | 3.6  | 28    | 0.003   |
| Tidak Mendukung | 3                             | 42.9 | 4     | 57.1 | 7     |         |

Berdasarkan Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa dari 28 ibu yang didukung suaminya, 27 ibu (96,4%) melaporkan kesejahteraan hidupnya baik, sedangkan hanya 1 ibu (3,6%) yang kesejahteraan hidupnya buruk. Sebaliknya, di antara 7 ibu yang tidak mendapatkan dukungan, hanya 3 ibu (42,9%) yang kesejahteraan hidupnya baik, sementara 4 ibu (57,1%) lainnya melaporkan kesejahteraan hidup yang buruk.

Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara dukungan suami dan kesejahteraan hidup ibu nifas dengan nilai P-Value sebesar 0,003 ( $p < 0,05$ ), yang berarti bahwa dukungan suami berpengaruh positif terhadap kesejahteraan hidup ibu nifas.

## B. Pembahasan

### 1. Dukungan Suami

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 35 responden, sebanyak 28 orang (80%) melaporkan bahwa mereka menerima dukungan dari suami, sementara 7 orang (20,%) menyatakan tidak menerima dukungan dari suami. Dimana dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 80% merasa didukung oleh suami dalam berbagai bentuk dukungan. Menurut (Dina Putri Utami Lubis,dkk., 2023) dalam buku yang berjudul “Peningkatan *Quality of life*” menjelaskan bahwa ada berbagai jenis dukungan suami, baik dari dukungan instrumental, informasional, emosional, dan dukungan terhadap harga diri, yang dimana dapat meningkatkan kesejahteraan hidup ibu nifas.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Ismiyanti H. Achmad dan Widy M.Wabula pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Dukungan Suami Pada Proses Adaptasi Psikologi Ibu Nifas” menunjukkan bahwa dukungan

suami yang baik, termasuk dalam bentuk instrumental, berhubungan dengan proses adaptasi psikologis yang lebih baik pada ibu nifas. Ibu yang menerima dukungan instrumental dari suami cenderung mengalami fase adaptasi dengan lebih baik dan terhindar dari masalah psikologis seperti postpartum blues. (Achmad & Wabula, 2023)

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fakhriyyah Arsyah dkk pada tahun 2024 dengan judul penelitian “Hubungan Dukungan Suami Dengan *Maternal Confidence* Pada Perempuan Bekerja Pasca Melahirkan” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dukungan informasional dari suami membantu ibu nifas mengatasi tantangan yang mereka hadapi setelah melahirkan, meningkatkan confidence mereka dalam merawat anak serta menyesuaikan diri dengan peran sebagai ibu bekerja. dukungan suami yang mencakup pemberian informasi dan saran dalam perawatan bayi dapat meningkatkan keyakinan diri ibu dalam menjalankan peran keibuannya (Fakhriyyah Arsyah et al., 2024).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mage, dkk pada tahun 2020 dengan judul “Dinamika Dukungan Suami Pada Kecemasan Ibu Nifas Dalam Rumah Bulat” menunjukkan bahwa dukungan emosional dari suami dapat mengurangi risiko depresi postpartum dan meningkatkan kesejahteraan mental ibu. Dukungan Emosional meliputi perhatian, pengertian, dan kasih sayang yang diberikan suami kepada istri (Mage et al., 2020).

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Fauziah, dkk pada tahun 2022 dengan judul “Peran dukungan sosial dalam meningkatkan harga diri ibu primipara” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dukungan sosial yang baik, termasuk dari suami, berkontribusi terhadap peningkatan harga diri ibu primipara, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi cara mereka mengasuh anak (Fauziah et al., 2022). Dukungan pada harga diri berkaitan dengan bagaimana suami dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri ibu. Suami yang memberikan pujian, pengakuan, dan dukungan positif dapat membantu ibu merasa lebih berharga dan mampu menjalankan perannya sebagai ibu (Purnamasari & Pujiasti, 2023).

Secara keseluruhan, dukungan suami dalam berbagai bentuk sangat penting bagi kesehatan fisik dan mental ibu nifas. Keterlibatan aktif suami dalam memberikan dukungan instrumental, informasional, emosional, dan pada harga diri dapat membantu ibu menjalani masa nifas dengan lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

## **2. Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas.**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 35 responden, sebanyak 30 orang (85,7%) melaporkan tingkat kesejahteraan hidup yang baik, sementara 5 orang (14,3%) melaporkan kesejahteraan hidup yang buruk. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 85,7% ibu nifas merasa memiliki kesejahteraan hidup yang baik. Menurut (Dina Putri Utami Lubis,dkk., 2023) dalam buku yang berjudul “Peningkatan *Quality of life*” menjelaskan bahwa menurut WHO ada beberapa aspek yang mempengaruhi kesejahteraan hidup, di antaranya aspek kesehatan fisik, aspek psikologi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Aspek-aspek tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain, sehingga dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk suami, berperan penting dalam menjaga kesejahteraan ibu nifas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh kusumawati dkk pada tahun 2024 dengan judul penelitiannya “Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Proses Adaptasi Fisik Dan Psikologis Ibu Nifas” menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki pengaruh positif terhadap adaptasi fisik ibu setelah melahirkan. Ibu yang mendapatkan dukungan dari suami lebih mampu menyesuaikan diri dengan perubahan fisik yang terjadi selama masa nifas. Hal itu dapat berdampak kepada kesejahteraan fisik ibu nifas (Kusumastuti et al., 2024).

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rizty & Kusumiati pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Hubungan Dukungan Sosial (Suami) dan Kecenderungan Depresi Postpartum” menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh suami, baik dalam bentuk komunikasi yang baik maupun kehadiran fisik, dapat meningkatkan rasa percaya diri ibu dan mengurangi stres yang dialami selama masa nifas. Hal ini penting karena kecemasan yang

tinggi dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental ibu, serta pada interaksi mereka dengan bayi (Rizty & Kusumiati, 2020).

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Fauziah,dkk tahun 2022 dengan judul “Peran dukungan sosial dalam meningkatkan harga diri ibu primipara” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan yang baik cenderung memiliki pengalaman pengasuhan yang lebih positif dan dapat mengatasi tantangan yang muncul dengan lebih baik. Dukungan dari suami dan lingkungan sekitar sangat penting dalam menciptakan kesejahteraan sosial bagi ibu nifas. Selain itu, keterlibatan suami dalam perawatan bayi dan dukungan emosional dapat membantu ibu merasa lebih percaya diri dan terhubung secara sosial, yang penting untuk kesejahteraan keseluruhan (Fauziah et al., 2022).

Secara keseluruhan, dukungan suami memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, sosial, dan lingkungan ibu nifas. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan ini tidak hanya membantu ibu dalam menjalani peran barunya tetapi juga berkontribusi pada kesehatan dan kesejahteraan jangka panjang bagi ibu dan anak.

### **3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 35 responden, Sebanyak 27 ibu nifas (96,4%) yang mendapat dukungan suami melaporkan kesejahteraan hidup mereka dalam kategori baik, sementara hanya 1 ibu nifas (3,6%) yang melaporkan kondisi buruk. Sebaliknya, pada kelompok ibu nifas yang tidak mendapatkan dukungan dari suami, hanya 3 ibu nifas (42,9%) yang memiliki kesejahteraan hidup baik, sementara 4 ibu nifas (57,1%) melaporkan kondisi buruk. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara dukungan suami dan kesejahteraan hidup ibu nifas dengan nilai P-Value sebesar 0,003 ( $p < 0,05$ ), yang berarti bahwa dukungan suami berpengaruh positif terhadap kesejahteraan hidup ibu nifas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kesejahteraan hidup ibu nifas.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Rohadatul 'Aisy & Idriani<sup>2</sup> pada tahun 2023 dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Ibu Post Partum Di Puskesmas Cakung Barat Jakarta Timur” menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup ibu postpartum. Penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan yang diberikan oleh keluarga, terutama dari suami, berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup ibu setelah melahirkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang menerima dukungan sosial yang kuat cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik, dengan nilai  $p < 0,05$  yang menunjukkan signifikansi statistik. Temuan ini menekankan pentingnya peran dukungan keluarga dalam membantu ibu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi setelah melahirkan dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan (Aisy' Rohadatul, 2023).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Linda Nur Ainy pada tahun 2023 dengan judul “Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Kepil II Wonosobo”, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan hidup ibu nifas. Dari 49 responden, 72,7% ibu yang mendapatkan dukungan suami memiliki kesejahteraan yang baik. Analisis statistik menunjukkan p-value 0,036, yang mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara dukungan suami dan kesejahteraan ibu. Dukungan ini mencakup aspek emosional, fisik, dan sosial, yang membantu mengurangi kecemasan dan memudahkan ibu beradaptasi dengan peran barunya. Penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan suami dalam mendukung istri pasca melahirkan untuk meningkatkan kualitas hidup ibu (Ainy, 2023).

Dan penelitian yang dilakukan oleh Yulidar pada tahun 2023 dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Ibu Nifas Di Rumah Sakit Royal Prima Jambi” menunjukkan hasil bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup ibu nifas. Dari 36 responden yang diteliti, mayoritas, yaitu 23 responden (63,9%), memiliki kualitas hidup yang baik. Sementara itu, 20 responden (55,6%)

mendapatkan dukungan sosial yang baik selama masa nifas. Hasil analisis statistik menggunakan uji chi-square menunjukkan nilai  $p = 0,000$ , yang berarti ada hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dan kualitas hidup ibu nifas. Hal ini mengindikasikan bahwa ibu-ibu yang menerima dukungan sosial yang baik, baik dari keluarga, teman, maupun lingkungan sekitar, cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Sebaliknya, ibu-ibu yang mengalami dukungan sosial yang kurang baik lebih mungkin memiliki kualitas hidup yang kurang baik pula. Temuan ini menekankan pentingnya peran dukungan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan ibu setelah melahirkan (Yulidar, 2023).

Secara keseluruhan, dukungan suami selama masa nifas sangat penting untuk kesejahteraan ibu. Dukungan ini tidak hanya membantu mengurangi risiko masalah kesehatan mental seperti postpartum blues dan kecemasan, tetapi juga mendukung ibu dalam menjalankan peran baru mereka sebagai seorang ibu. Oleh karena itu, penting bagi suami untuk aktif terlibat dan memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh istri mereka selama masa nifas.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan waktu dan hanya dilakukan di Puskesmas Cipondoh, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk wilayah lain.
2. Keterbatasan penelitian terkait proses perizinan yang memakan waktu cukup lama. Pengumpulan data yang seharusnya dilakukan dalam jangka waktu tertentu terhambat oleh keterlambatan dalam mendapatkan izin dari pihak Puskesmas.
3. Beberapa ibu nifas yang terlibat dalam penelitian kurang memahami sepenuhnya mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian ini, yang menyebabkan kesulitan dalam menjelaskan proses atau pengisian kuesioner.

## BAB 5

### KESIMPULAN & SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang Tahun 2024” Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar dukungan suami terhadap ibu nifas di puskesmas cipondoh pada tahun 2024 berada dalam kategori mendukung yaitu sebanyak 28 orang (80,0%).
2. Sebagian besar kesejahteraan hidup ibu nifas di puskesmas cipondoh pada tahun 2024 berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 30 orang (85,7%).
3. Ada hubungan positif dan signifikan dari dukungan suami dengan Kesejahteraan hidup ibu nifas di puskesmas cipondoh kota Tangerang tahun 2024 yaitu dengan nilai *p-value Sig.*  $< 0,05$  yaitu nilai  $p = 0,003$ .

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk dapat dipertimbangkan pelaksanaannya, antara lain :

1. Bagi Responden  
Disarankan ibu nifas untuk menjaga hubungan yang baik dengan suami melalui komunikasi terbuka tentang perasaan dan kebutuhan. Dukungan suami dalam hal rumah tangga dan perawatan bayi akan membantu ibu merasa lebih tenang dan tidak terbebani.
2. Bagi Puskesmas Cipondoh  
Disarankan untuk meningkatkan edukasi tentang pentingnya dukungan suami dalam kesejahteraan ibu nifas yang melibatkan suami dengan menggunakan media sosial atau aplikasi edukasi yang menyediakan informasi tentang dukungan suami. Dengan cara ini, suami diharapkan menjadi lebih peka dan terlibat aktif dalam mendukung kesejahteraan ibu nifas.
3. Bagi STIKes RSPAD

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan dukungan suami dengan kesejahteraan hidup ibu nifas, yang bermanfaat untuk pengembangan penelitian dan kajian ilmiah mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk bisa melanjutkan penelitian ini dengan melibatkan intervensi berbasis program edukasi bagi suami untuk meningkatkan kualitas dukungan, yang kemudian diukur pengaruhnya terhadap kesejahteraan ibu nifas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I., & Wabula, W. M. (2023). Studi Kasus: Dukungan Suami Pada Proses Adaptasi Psikologi Ibu Nifas. *Jurnal Kebidanan*, 3(1), 28–34.  
<https://doi.org/10.32695/jbd.v3i1.453>
- Ade Jubaedah1, H. (2023). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja TpmB Bidan E Kecamatan Tanah Sereal Kota Bogor Periode Februari-Maret tahun 2023. *Institute of Health Science PELITA ILMU*. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>
- Ainy, L. N. (2023). Hubungan Dukungan Suami terhadap Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kepil II Wonosobo. 1–78.
- Aisy' Rohadatul, I. (2023). Hubungan Dukungan keluarga dengan kualitas hidup ibu post partum Di puskesmas Cakung Barat Jakarta Timur tahun 2023'. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(3), 20–25.
- Al Rehaili, B. O., Al-Raddadi, R., AlEnezi, N. K., & AlYami, A. H. (2023). Postpartum quality of life and associated factors: a cross-sectional study. *Quality of Life Research*, 32(7), 2099–2106. <https://doi.org/10.1007/s11136-023-03384-3>
- Amalia, A., Ramadhana, M., & Faradiba, A. T. (2019). Peran Dukungan Suami Terhadap Kecenderungan Depresi Paska Melahirkan. *Journal Psikogenesis*, 7(1), 13–17. <https://doi.org/10.24854/jps.v7i1.872>
- Anggraeni, P. M. (2022). Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Banjarangkan I Tahun 2022. *April*, 32.
- Arlina Dhian Sulistyowati, Devi Permata Sari, & Diva Soranita. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Anc Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19. *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(2), 74–83. <https://doi.org/10.61902/motorik.v16i2.287>
- Dalfian. (2023). *Statistik Analisis Multivariat*.
- Dina Putri Utami Lubis, S.Kep., Ns., M.Kep., Mita Meilani, S.ST., M.Keb., Risky Puji Wulandari, S.Tr.Keb., Bdn., M. K. (2023). *PENINGKATAN QUALITY OF LIFE PADA IBU HAMIL*.
- Fajar, F., Ambar, K., Faizah, S. 1, & Rahayuningsih, B. (2022). *International*

*Summit on Science Technology and Humanity (ISETH) 2022 Academic Improvement for Recovery Acceleration Husband's Support for Postpartum Mothers: A Correlation Study Between Characteristics and Husband's Support For Postpartum Mothers.* 42–52.

Fakhriyyah Arsyah, Syifa Fauzia, & Devi Wulandari. (2024). Hubungan Dukungan Suami Dengan Maternal Confidence Pada Perempuan Bekerja Pasca Melahirkan. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 382–392. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6426>

Fauziah, A. R., Mikarsa, H. L., Rahardjo, W., & Elida, T. (2022). Peran Dukungan Sosial dalam meningkatkan Harga Diri Ibu Primipara. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 6(2), 130. <https://doi.org/10.25077/jip.6.2.130-150.2022>

Firdausi, N. I. (2020). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI DESA BAGI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MADIUN KABUPATEN MADIUN. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>

Herdiani, F. D. (2021). Penerapan Oracle Enterprise Architecture Development (OADP) Dalam Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Aset Properti: Studi Kasus PT. Pos Properti Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(1), 31–38. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v5i1.12886>

Indarwati. (2022). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap ASI Eksklusif. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.

Junengsih, S. F., & Hanun, J. M. (2023). Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Kebugaran Pasca Salin. *Jurnal Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia*, 3(01), 161–168.

Kesehatan, K. D., & Banten, P. (n.d.). *profil kesehatan provinsi banten tahun 2023*.

Kinta, R., & Rohani, S. (2024). *Postpartum Mother, Mother's Knowledge*,

*Danger Signs During the Postpartum Period C. 761–777.*

- Kusaeri, A., Quddus, A., & Zayadi. (2021). Statisti penelitian. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*.
- Kusumastuti, A., Junengsih, J., & Oktalia, J. (2024). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Proses Adaptasi Fisik dan Psikologis Ibu Nifas. *Jurnal Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia*, 4(01), 105–110.  
<https://doi.org/10.59946/jfki.2024.297>
- Mage, M. Y. C., Prapunoto, S., & Kristijanto, A. I. (2020). Dinamika dukungan suami pada kecemasan ibu nifas dalam Rumah Bulat. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 7(1), 69–86. <https://doi.org/10.24854/jpu101>
- Nadiroh, S. U., Masini, M., & Tungga Dewi, C. H. (2022). Hubungan Dukungan Suami Dan Paritas Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Postpartum. *Juru Rawat. Jurnal Update Keperawatan*, 2(1), 40–48.  
<https://doi.org/10.31983/juk.v2i1.8803>
- prof.Dr. sugiono. (2019). *metode penelitian kuantitatif* (M. P. setiyawam, S.H. (ed.)). ALFABETA.
- Purnamasari, V. D., & Pujiasti, T. (2023). Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Istri Dalam Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 113–123.  
<https://doi.org/10.47575/jpkm.v4i2.515>
- Rahayu, S. F., Sunanto, S., & Ekasari, T. (2023). Hubungan Dukungan Suami dengan Terjadinya Postpartum Blues pada Ibu Nifas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(2), 87–95. <https://doi.org/10.55500/jikr.v10i2.192>
- Rahim, R. (2021). Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik). *Cemerlang Indonesia*, 1(1), 1–216. [www.rcipress.rcipublisher.org](http://www.rcipress.rcipublisher.org)
- Rahmawati, N., Misrawati, & Arneliwati. (2024). Hubungan Karakteristik Ibu Postpartum terhadap Kelelahan. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 3(1), 397–405.
- Resmiya, L., & Misbach, I. H. (2019). Pengembangan Alat Ukur Kualitas Hidup Indonesia. *Jurnal Psikologi Insight*, 3(1), 20–31.  
<https://doi.org/10.17509/insight.v3i1.22247>
- Rika Widianita, D. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Dukungan

- Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Tegalorejo Kota Yogyakarta. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rizty, L. E., & Kusumiati, R. Y. E. (2020). Hubungan Dukungan Sosial (Suami) dengan Kecenderungan Depresi Postpartum. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(2), 112–118.  
<https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i2.30085>
- Rusmawati, S., & Siregar, K. N. (2023). Analisis Tren Penyebab Kematian Maternal Di Kota Tangerang Berdasarkan Hasil Audit Maternal Perinatal Tahun 2016 – 2021. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5(3), 770–783. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v5i3.19282>
- Surya Ningsih, M., & Hamdani. (2021). Profil Kualitas Hidup Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo di Era Pandemi. *Jurnal Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negri Surabaya*, 9(2), 103–107. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archivehttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.
- Wulandari, R. P., & Mufdlilah, M. (2020). Faktor demografi dan obstetrik dalam mempengaruhi kualitas hidup postpartum. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 129.  
<https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.129-142>
- Yendri, O. R. (2024). *Skripsi hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kualitas hidup pada lansia di panti sosial tresna werdha kasih sayang ibu batusangkar*.
- Yuliana, V. (2019). Penentuan Validitas Kuesioner Whoqol-Bref Untuk Menilai Kualitas Hidup Penderita Skizofrenia Rawat Jalan. *Accounting Analysis Journal*, 4(672013167), 0–18.
- Yuliawan, D., Betty Rahayuningsih, F., Yani Pabelan, J. A., & Pos, T. (2014). Effect of Husband Support on the Quality Life Pospartum Women At Working in the Public Health Miri District Regency of Sragen. *Prosiding*

*Seminar Nasional & Internasional, 0.*

<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1258>

Yulidar. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Ibu Nifas Di Rumah Sakit Royal Prima Jambi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2).

Zalsa, A. Z., Firdayanti, & Zelna Yuni Andryani. (2024). Postpartum Midwifery Care Management of Mrs. 'N' with Moderate Anaemia at Sitti Khadijah I Women and Children's Hospital of Makassar, 2023. *Jurnal Midwifery*, 6(1), 54–65. <https://doi.org/10.24252/jmw.v6i1.42519>

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Bukti Konsultasi bimbingan skripsi

|   |  |           |
|---|--|-----------|
|  | <b>PRODI III KEBIDANAN</b><br><b>STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO</b>   | Kode : :  |
|   | Jl. Abdul Rahman Saleh No.24 Jakarta 10410<br>Telepon: (021) 3441008 Akbid. 2241 fax. 3454373<br>Laman : <a href="http://www.akbidrspad.ac.id">http://www.akbidrspad.ac.id</a> | Tanggal : |
|   |  | Revisi :  |
|   |  | Hal :     |
| <b>FORMULIR</b><br><b>BIMBINGAN SKRIPSI</b>                                       |  |           |

Pengusul : Siti Solekah

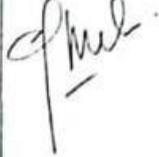
Nama Pembimbing : Ila Arinta, SST, MKes dan Febri Annisa  
 Nuurjanah, S.ST., M,Keb

| Hari / Tgl              | Bahasan Konsul                          | Catatan Pembimbing  | TTD   | Ket |
|-------------------------|---|---|---|-----|
| 13<br>september<br>2024 | Membahas tema skripsi dan mencari judul | 1. Disarankan Ganti judul<br>2. Tidak meneliti pengetahuan responden                  |   |     |
| 20<br>september<br>2024 | Mengajukan Judul                        | 1. Judul acc  |  |     |
| 23<br>september<br>2024 | Mengajukan Bab 1                        | 1. Lebih dipersingkat/jangan terlalu banyak di atar belakang<br>2. Menambahkan dampak |  |     |
| 27<br>september<br>2024 | Membahas kuesioner                      | 1. Mencari kuesioner yang sudah ada dan telah di uji validitas dan reabilitas         |  |     |

|                 |  |  |   |  |
|-----------------|--|--|---|--|
|                 |  | 2. Lanjut sampai bab 3   |   |  |
| 4 oktober 2024  | Menajukan bab 1 sampai bab 3                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghapus teori di bab 2 yang tidak perlu</li> <li>2. Menambahkan data kesejahteraan di latar belakang</li> </ol>                                  |    |  |
| 11 oktober 2024 | Melanjutkan bab 4 & Konsultasi mengenai metode yang akan digunakan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui metode yang akan Digunakan</li> <li>2. Menyetujui kuesioner yang akan digunakan dan mencantumkan validitas serta reabilitas.</li> </ol> |    |  |
| 24 Oktober 2024 | Mengajukan Bab 1-4   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merevisi pertanyaan penelitian</li> <li>2. Merevisi kisi-kisi kuesioner</li> </ol>   |  |  |
| 5 November 2024 | Mengajukan Bab 1-4   | Memperbaiki kisi-kisi kuesioner  |  |  |

|                       |                    |   |  |  |
|-----------------------|--------------------|---|--|--|
| 15<br>Januari<br>2025 | Mengajukan bab 1-5 | 1. Revisi manfaat penelitian<br>2. Populasi dan sample<br>3. Saran penelitian |  |  |
|-----------------------|--------------------|---|--|--|

|                       |  |  |                    |            |
|-----------------------|--|--|--------------------|------------|
| 18<br>Oktober<br>2025 | 1. mengajukan bab 1-3<br>2. judul dan bab 1-3 di ucc | 1. merevisi DO<br>2. merevisi urutan paragraf di bab 1   | 17/1/25            |            |
| <b>Hari / Tgl</b>     | <b>Bahasan Konsul</b>                                | <b>Catatan Pembimbing</b>  | <b>Tandatangan</b> | <b>Ket</b> |
| 5<br>November<br>2025 | 1. mengajukan Bab 1-4                                | 1. memperbaiki kisi "kuesioner"  |                    |            |
| <b>Hari / Tgl</b>     | <b>Bahasan Konsul</b>                                | <b>Catatan Pembimbing</b>  | <b>Tandatangan</b> | <b>Ket</b> |
| 17<br>Januari<br>2025 | konsultasi bab 1-5                                   | 1. hasil ukur . nilai cutoff<br>2. menambahkan rumus analisis univariat & Bivariat<br>3. pembahasan diperbaiki |                    |            |
| <b>Hari / Tgl</b>     | <b>Bahasan Konsul</b>                                | <b>Catatan Pembimbing</b>  | <b>Tandatangan</b> | <b>Ket</b> |
| 20/2025<br>01         | 1. Pembahasan<br>2. hasil ukur<br>3. Analisis data   | 1. Perbaiki pembahasan<br>2. kesimpulan  | 20/1/25            |            |

| Hari / Tgl          | Bahasan Konsul   | Catatan Pembimbing   | Tandatangan   | Ket |
|---------------------|--|--|---|-----|
| Kamis<br>14/11/2024 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang: data komplikasi infeksi serta data KFI terbaru</li> <li>2. BAB 2: Menambahkan referensi pengukuran skor Variabel</li> <li>3. BAB 4: Besaran sample instrumen pengumpulan data</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki Latar belakang</li> <li>1. instrumen pengumpulan data</li> </ol>  |    |     |
| Kamis<br>21/11/2024 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar Belakang</li> <li>2. instrumen pengumpulan data</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masukan penyebab KFI di kota Tangerang</li> <li>2. hasil instrumen pengumpulan data kuisioner kesehatan hidup</li> </ol> |    |     |
| Kamis<br>22/11/2024 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang: penyebab KFI di kota Tangerang</li> <li>2. hasil skor instrumen kesehatan hidup</li> </ol>   | Acc Revisi Proposal  |  |     |

| Hari / Tgl     | Bahasan Konsul  | Catatan Pembimbing  | Tandatangan  | Ket |
|----------------|---|---|--|-----|
| 31/2025<br>/01 | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. abstrak</li> <li>2. Manfaat penelitian</li> <li>3. hasil penelitian</li> <li>4. pembahasan</li> <li>5. saran penelitian</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. menambahkan tujuan &amp; saran di abstrak</li> <li>2. lebih narasikan kembali di hasil penelitian</li> <li>3. menambahkan sumber teori di pembahasan</li> </ul> |              |     |
| Hari / Tgl     | Bahasan Konsul  | Catatan Pembimbing  | Tandatangan  | Ket |
| 4/2024<br>/2   | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. menambahkan tujuan &amp; saran di abstrak</li> <li>2. pembahasan</li> <li>3. merevisi narasi hasil penelitian</li> </ul>  | Acc Revisi<br>Hasil Skripsi   |              |     |
| Hari / Tgl     | Bahasan Konsul  | Catatan Pembimbing  | Tandatangan  | Ket |
| 05/2025<br>/02 | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. konfirmasi revisi seminar hasil yang sudah di acc pembimbing 1 dan penguji &amp; pembimbing 2</li> <li>2. Bab 1. abstrak &amp; manfaat</li> <li>3. Bab 4: hasil &amp; pembahasan</li> <li>4. Bab 5 : Saran</li> </ul> |   | <br>5/2/25 |     |

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA  
**STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**  
Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax.021-3446463, 021-345437:  
Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: info@stikesrspadgs.ac.id



Nomor : B/ *592* /XII/2024 Jakarta, 3 Desember 2024  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Permohonan Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Tangerang

di  
Tempat

1. Berdasarkan Kalender Akademik Prodi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto T.A. 2024 - 2025 tentang Pembelajaran Mata Kuliah Skripsi.
2. Sehubungan dasar di atas, dengan ini mohon Kepala berkenan memberikan ijin kepada mahasiswi Tk. IV Semester 7 Program Studi S1 Kebidanan a.n. Herawati Iskandar dkk 1 orang, untuk melaksanakan Penelitian di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang, yang akan dilaksanakan pada Desember 2024 - Januari 2025, dengan lampiran:

| No | Nama              | Nim        | Tema Penelitian   |
|----|-------------------|------------|---|
| 1  | Herawati Iskandar | 2115201057 | Pengaruh Edukasi Media "DECK" Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mencegah Kekurangan Energi Kronik di Wilayah Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang, Banten Tahun 2024. |
| 2  | Siti Solekah      | 2115201076 | Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang Tahun 2024.   |

3. Demikian untuk dimaklumi.

Tembusan :

Wakil Ketua I STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto  
  
KETUA  
Dr. Didin Syaefudin, SH, MARS  
NIDK 8995220021

Lampran 3 Surat Keterangan dari Pimpinan di Lokasi Penelitian



**DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG**  
**UPT PUSKESMAS CIPONDOH**



JL. KH.Hasyim Ashari No 1 Cipondoh – Tangerang Telp (021) 5541919

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 39/800.1.11.1/II/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sub.Bag. Tata Usaha UPT Puskesmas Cipondoh

Nama : Melya Juliastiny, AMG  
NIP : 19730504 199503 2003  
Pangkat/Gol : Penata , III/c  
Jabatan : Ka.Sub.Bag.Tata Usaha UPT Puskesmas Cipondoh

**MENERANGKAN**

Nama : Siti Solekah  
Program Studi : S1 - Kebidanan  
NIM : 2115201076  
Asal Kampus : STIKES RSPAD Gatot Soebroto

Bahwa nama tersebut diatas telah Selesai Melaksanakan PENELITIAN tentang Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesejahteraan Ibu Nifas di Puskesmas Cipondoh Tahun 2024 Terhitung mulai tanggal 19 November 2024 s.d 31 Desember 2024 dengan tempat praktik UPT Puskesmas Cipondoh

Demikian surat keterangan melaksanakan tugas ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari isi surat pernyataan ini ternyata tidak benar yang berakibat kerugian bagi negara, maka saya bersedia menanggung kerugian tersebut

Tangerang, 03 Februari 2025

A.n Kepala UPT Puskesmas Cipondoh

Ka. Sub.Bag. TU

Melya Juliastiny, AMG  
Penata

NIP : 19730504 199503 2003

Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan Data

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
*(Informed Consent)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Siti Solekah (2115201076), mahasiswi STIKes RSPAD Gatot Soebroto, Program Studi S1 Kebidanan yang berjudul **“Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Di Puskesmas Cipondoh Tahun 2024”**. Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya. Saya setuju untuk mengikuti penelitian ini secara sadar, sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Tangerang,.....Desember 2024

---

### Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Suami

| Variabel       | indikator            | Nomor pertanyaan |         | jumlah |
|----------------|----------------------|------------------|---------|--------|
|                |                      | Positif          | Negatif |        |
| Dukungan Suami | Dukungan Material    | 16               | 4,8     | 3      |
|                | Dukungan Emosi       | 1,6,7,10,11,13   | 2,12    | 8      |
|                | Dukungan Penghargaan | 15               |         | 1      |
|                | Dukungan Informasi   | 3,9              | 5,14    | 4      |
|                | <b>Jumlah</b>        |                  |         |        |

### Kisi-Kisi Kuesioner Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas

| Variabel            | indikator            | Nomor pertanyaan      |         | jumlah |
|---------------------|----------------------|-----------------------|---------|--------|
|                     |                      | Positif               | Negatif |        |
| Kesejahteraan Hidup | Kualitas Hidup       | 1                     |         | 1      |
|                     | Kepuasan kesehatan   | 2                     |         | 1      |
|                     | Kesehatan Fisik      | 3,4,10,16,17,18       |         | 6      |
|                     | Kesehatan Psikologis | 5,6,7,11,19,26        |         | 6      |
|                     | Dimensi Sosial       | 15,20,21,22           |         | 4      |
|                     | Dimensi Lingkungan   | 8,9,12,13,14,23,24,25 |         | 8      |
|                     | <b>Jumlah</b>        |                       |         |        |

**KUESIONER DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KESEJAHTERAAN  
HIDUP IBU NIFAS**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

|   |                            |                                       |
|---|----------------------------|---------------------------------------|
| 1 | Nama                       |                                       |
| 2 | umur                       |                                       |
| 3 | No. Telephon               |                                       |
| 4 | Pendidikan formal terakhir | 1. SD/SMP      2. SMA      3. Sarjana |
| 5 | Jumlah anak hidup          |                                       |

**B. DUKUNGAN SUAMI**

Jawablah dengan memberi tanda **X** pada salah satu pilihan jika **SS** (Sangat Sering) atau **S** (Sering) atau **TS** (Tidak Sering) atau **STS** (Sangat Tidak Sering)

| No | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1  | Suami saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang sedang saya ceritakan           | 4  | 3 | 2  | 1   |
| 2  | Suami kurang memberikan perhatian Kepada saya  | 4  | 3 | 2  | 1   |
| 3  | Suami menegur bila saya salah dalam mengurus anak  | 4  | 3 | 2  | 1   |
| 4  | Akhir-akhir ini suami jarang membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah                  | 4  | 3 | 2  | 1   |
| 5  | Ketika saya mendapatkan masalah, suami tidak pernah memberikan pernah solusi kepada saya | 4  | 3 | 2  | 1   |
| 6  | Suami menghibur saya saat sedih  | 4  | 3 | 2  | 1   |
| 7  | Suami menyakinkan saya bahwa saya mampu mengatasi kesulitan dalam merawat bayi           | 4  | 3 | 2  | 1   |
| 8  | Suami tidak memberikan uang lebih untuk membeli perlengkapan bayi                        | 4  | 3 | 2  | 1   |
| 9  | Saya dan suami saling mengingatkan ketika melakukan kesalahan dalam merawat anak         | 4  | 3 | 2  | 1   |
| 10 | Suami menyetujui ide- ide saya tentang perawatan bayi                                    | 4  | 3 | 2  | 1   |
| 11 | Suami saya sering memotivasi saya untuk menjalankan kegiatan sehari-hari                 | 4  | 3 | 2  | 1   |
| 12 | Suami tidak memberikan perhatiannya kepada anak  | 4  | 3 | 2  | 1   |
| 13 | Suami saya meluangkan waktu untuk mendengarkan masalah saya                              | 4  | 3 | 2  | 1   |

|    |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|
| 14 | Suami jarang memberikan nasehat saat saya membutuhkan         | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 15 | Saat saya berhasil melakukan sesuatu, suami memberikan pujian | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 16 | Saat saya lapar, suami menyiapkan makanan untuk saya          | 4 | 3 | 2 | 1 |

### C. KESEJAHTERAAN HIDUP IBU NIFAS

Jawablah dengan memberi tanda **X** pada salah satu pilihan

| No | Pernyataan                                  | Sangat Buruk | Buruk | Biasa saja | Baik | Sangat Baik |
|----|---|--------------|-------|------------|------|-------------|
| 1  | Bagaimana menurut anda kualitas hidup anda? | 1            | 2     | 3          | 4    | 5           |

| No | Pernyataan                                  | Sangat tdk Memuaskan | Tdk Memuaskan | Biasa saja | Memuaskan | Sangat Memuaskan |
|----|---|----------------------|---------------|------------|-----------|------------------|
| 2  | Seberapa puas anda terhadap kesehatan anda? | 1                    | 2             | 3          | 4         | 5                |

| No | Pernyataan  | Tdk sama sekali | Sedikit | Dlm jumlah sedang | Sangat sering | Dlm jumlah berlebihan |
|----|---|-----------------|---------|-------------------|---------------|-----------------------|
| 3  | Seberapa jauh rasa sakit fisik anda mencegah anda dalam beraktivitas sesuai kebutuhan anda?         | 1               | 2       | 3                 | 4             | 5                     |
| 4  | Seberapa sering anda membutuhkan terapi medis untuk dapat berfungsi dlm kehidupan sehari-hari anda? | 1               | 2       | 3                 | 4             | 5                     |
| 5  | Seberapa jauh anda menikmati hidup anda?  | 1               | 2       | 3                 | 4             | 5                     |

|    |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 6  | Seberapa jauh anda merasa hidup anda berarti?   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7  | Seberapa jauh anda mampu berkonsentrasi?  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8  | Secara umum, seberapa aman anda rasakan dlm kehidupan anda sehari-hari?               | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 9  | Seberapa sehat lingkungan dimana anda tinggal (berkaitan dengan sarana dan prasarana) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 10 | Apakah anda memiliki vitalitas yg cukup untuk beraktivitas sehari hari?               | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 11 | Apakah anda dapat menerima penampilan tubuh anda?                                     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 12 | Apakah anda memiliki cukup uang utk memenuhi kebutuhan anda?                          | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 13 | Seberapa jauh ketersediaan informasi bagi kehidupan anda dari hari ke hari?           | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 14 | Seberapa sering anda memiliki kesempatan untuk bersenangsenang /rekreasi?             | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| No | Pernyataan                                  | Sangat Buruk | Buruk | Biasa saja | Baik | Sangat Baik |
|----|---|--------------|-------|------------|------|-------------|
| 15 | Seberapa baik kemampuan anda dalam bergaul? | 1            | 2     | 3          | 4    | 5           |

| No | Pernyataan  | Sangat tdk Memuaskan | Tdk Memuaskan | Biasa saja | Memuaskan | Sangat Memuaskan |
|----|---|----------------------|---------------|------------|-----------|------------------|
| 16 | Seberapa puaskah anda dengan tidur anda?  | 1                    | 2             | 3          | 4         | 5                |
| 17 | Seberapa puaskah anda dengan kemampuan anda untuk menampilkan aktivitas kehidupan anda sehari-hari? | 1                    | 2             | 3          | 4         | 5                |
| 18 | Seberapa puaskah anda dengan kemampuan anda untuk bekerja?  | 1                    | 2             | 3          | 4         | 5                |
| 19 | Seberapa puaskah anda terhadap diri anda?   | 1                    | 2             | 3          | 4         | 5                |
| 20 | Seberapa puaskah anda dengan hubungan personal /sosial anda?  | 1                    | 2             | 3          | 4         | 5                |
| 21 | Seberapa puaskah anda dengan kehidupan seksual anda?  | 1                    | 2             | 3          | 4         | 5                |
| 22 | Seberapa puaskah anda dengan dukungan yg anda peroleh dr teman anda?                                | 1                    | 2             | 3          | 4         | 5                |
| 23 | Seberapa puaskah anda dengan kondisi tempat anda tinggal saat ini?                                  | 1                    | 2             | 3          | 4         | 5                |

|    |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 24 | Seberapa puaskah anda dengan akses anda pd layanan kesehatan?   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 25 | Seberapa puaskah anda dengan transportasi yg harus anda jalani? | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| No | Pernyataan   | Tdk Pernah | Jarang | Cukup Sering | Sangat Sering | Selalu |
|----|--|------------|--------|--------------|---------------|--------|
| 26 | Seberapa sering anda memiliki perasaan negatif seperti ' <i>feeling blue</i> ' (kesepian), putus asa, cemas dan depresi? | 1          | 2      | 3            | 4             | 5      |

Lampiran 5 Surat lolos kaji etik dari institusi/ instansi (*Ethical Clearance/ Ethical Approval*)



**Komite Etik Penelitian**  
*Research Ethics Committee*

**Surat Layak Etik**  
*Research Ethics Approval*



No:000139/STIKes RSPAD Gatot Soebroto/2025

Peneliti Utama : siti solekah  
*Principal Investigator*

Peneliti Anggota : Siti Solekah  
*Member Investigator*  
Illa Arinta S.ST., M.Kes  
Febri Annisaa Nuurjanah, M.Keb

Nama Lembaga : STIKES RSPAD Gatot Subroto  
*Name of The Institution*

Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Di Puskesmas Cipondoh  
*Title*  
Kota Tangerang Tahun 2024  
*The Relationship between Husband's Support and the Welfare of Postpartum Mothers at the Cipondoh Community Health Center, Tangerang City in 2024*

Atas nama Komite Etik Penelitian (KEP), dengan ini diberikan surat layak etik terhadap usulan protokol penelitian, yang didasarkan pada 7 (tujuh) Standar dan Pedoman WHO 2011, dengan mengacu pada pemenuhan Pedoman CIOMS 2016 (lihat lampiran). *On behalf of the Research Ethics Committee (REC), I hereby give ethical approval in respect of the undertakings contained in the above mention research protocol. The approval is based on 7 (seven) WHO 2011 Standard and Guidance part III, namely Ethical Basis for Decision-making with reference to the fulfilment of 2016 CIOMS Guideline (see enclosed).*

Kelayakan etik ini berlaku satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan, dan usulan perpanjangan diajukan kembali jika penelitian tidak dapat diselesaikan sesuai masa berlaku surat kelayakan etik. Perkembangan kemajuan dan selesainya penelitian, agar dilaporkan. *The validity of this ethical clearance is one year effective from the approval date. You will be required to apply for renewal of ethical clearance on a yearly basis if the study is not completed at the end of this clearance. You will be expected to provide mid progress and final reports upon completion of your study. It is your responsibility to ensure that all researchers associated with this project are aware of the conditions of approval and which documents have been approved.*

Setiap perubahan dan alasannya, termasuk indikasi implikasi etis (jika ada), kejadian tidak diinginkan serius (KTD/KTDS) pada partisipan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi efek tersebut, kejadian tak terduga lainnya atau perkembangan tak terduga yang perlu diberitahukan; ketidakmampuan untuk perubahan lain dalam personel penelitian yang terlibat dalam proyek, wajib dilaporkan. *You require to notify of any significant change and the reason for that change, including an indication of ethical implications (if any); serious adverse effects on participants and the action taken to address those effects; any other unforeseen events or unexpected developments that merit notification; the inability to any other change in research personnel involved in the project.*

Masa berlaku:  
16 January 2025 - 16 January 2026

16 January 2025  
Chair Person

Christin Jayanti, S.ST., M.Kes

Lampiran 6 Master tabel hasil pengolahan data

| No | Nama | Dukungan Suami  | Kode | Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas | Kode |
|----|------|-----------------|------|-------------------------------|------|
| 1  | ES   | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 2  | U    | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 3  | SSN  | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 4  | DIP  | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 5  | WD   | Tidak Mendukung | 2    | Buruk                         | 2    |
| 6  | P    | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 7  | FD   | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 8  | NY   | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 9  | A    | Tidak Mendukung | 2    | Buruk                         | 2    |
| 10 | SR   | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 11 | NA   | Tidak Mendukung | 2    | Baik                          | 1    |
| 12 | LTS  | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 13 | SF   | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 14 | F    | Mendukung       | 1    | Buruk                         | 2    |
| 15 | MAP  | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 16 | IINF | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 17 | IN   | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 18 | NR   | Tidak Mendukung | 2    | Buruk                         | 2    |
| 19 | AY   | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 20 | SRT  | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 21 | AJ   | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 22 | ES   | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 23 | GAP  | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 24 | SM   | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 25 | UH   | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 26 | AN   | Tidak Mendukung | 2    | Buruk                         | 2    |
| 27 | Z    | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 28 | B    | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 29 | S    | Tidak Mendukung | 2    | Baik                          | 1    |
| 30 | CL   | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 31 | SA   | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 32 | DKS  | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 33 | D    | Tidak Mendukung | 2    | Baik                          | 1    |
| 34 | NP   | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |
| 35 | ANT  | Mendukung       | 1    | Baik                          | 1    |

Tabel Dukungan Suami

| No. Resp | Dukungan Suami |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     | Total | Ket |
|----------|----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|
|          | P1             | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 |       |     |
| 1        | 4              | 1  | 3  | 1  | 1  | 3  | 4  | 1  | 4  | 3   | 4   | 1   | 3   | 1   | 3   | 4   | 41    | 1   |
| 2        | 4              | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3   | 3   | 1   | 3   | 1   | 3   | 3   | 35    | 1   |
| 3        | 3              | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 48    | 1   |
| 4        | 3              | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 1   | 3   | 3   | 3   | 4   | 43    | 1   |
| 5        | 1              | 3  | 1  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 1  | 1   | 1   | 3   | 1   | 3   | 1   | 1   | 28    | 2   |
| 6        | 3              | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 3  | 3   | 3   | 2   | 3   | 1   | 3   | 3   | 41    | 1   |
| 7        | 3              | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 42    | 1   |
| 8        | 3              | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3   | 3   | 1   | 3   | 1   | 3   | 3   | 34    | 1   |
| 9        | 1              | 3  | 1  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 1  | 2   | 1   | 3   | 1   | 3   | 1   | 1   | 29    | 2   |
| 10       | 3              | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 1   | 3   | 2   | 3   | 3   | 41    | 1   |
| 11       | 1              | 3  | 1  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2   | 2   | 3   | 1   | 3   | 1   | 1   | 31    | 2   |
| 12       | 3              | 1  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3   | 3   | 1   | 3   | 2   | 3   | 3   | 38    | 1   |
| 13       | 3              | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3   | 3   | 1   | 3   | 2   | 3   | 3   | 40    | 1   |
| 14       | 3              | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 41    | 1   |
| 15       | 3              | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 42    | 1   |
| 16       | 4              | 1  | 3  | 1  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3   | 3   | 1   | 4   | 1   | 4   | 4   | 43    | 1   |
| 17       | 4              | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3   | 3   | 1   | 4   | 1   | 3   | 3   | 40    | 1   |
| 18       | 1              | 3  | 1  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 1  | 1   | 1   | 3   | 1   | 4   | 1   | 1   | 29    | 2   |
| 19       | 3              | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 40    | 1   |
| 20       | 3              | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 41    | 1   |
| 21       | 4              | 1  | 3  | 1  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4   | 3   | 1   | 4   | 1   | 3   | 3   | 42    | 1   |
| 22       | 3              | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 44    | 1   |
| 23       | 4              | 1  | 3  | 1  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 48    | 1   |
| 24       | 4              | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4   | 4   | 2   | 4   | 2   | 4   | 4   | 53    | 1   |
| 25       | 4              | 1  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4   | 4   | 1   | 4   | 2   | 4   | 4   | 48    | 1   |
| 26       | 1              | 3  | 1  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 1  | 1   | 1   | 3   | 1   | 3   | 1   | 1   | 28    | 2   |
| 27       | 3              | 1  | 2  | 1  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4   | 4   | 1   | 4   | 2   | 4   | 4   | 44    | 1   |
| 28       | 2              | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 41    | 1   |
| 29       | 1              | 3  | 1  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2   | 2   | 3   | 1   | 3   | 1   | 1   | 31    | 2   |
| 30       | 4              | 1  | 3  | 1  | 1  | 3  | 4  | 1  | 4  | 4   | 4   | 1   | 4   | 2   | 3   | 3   | 43    | 1   |
| 31       | 4              | 1  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 1   | 3   | 2   | 3   | 3   | 40    | 1   |
| 32       | 3              | 2  | 3  | 1  | 2  | 4  | 4  | 1  | 3  | 4   | 4   | 1   | 4   | 2   | 2   | 2   | 42    | 1   |
| 33       | 1              | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2   | 3   | 1   | 3   | 1   | 1   | 1   | 32    | 2   |
| 34       | 4              | 1  | 4  | 1  | 1  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4   | 4   | 1   | 4   | 2   | 4   | 4   | 47    | 1   |
| 35       | 4              | 1  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3   | 4   | 1   | 4   | 2   | 3   | 3   | 41    | 1   |

Tabel Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas

| NO | Kesejahteraan Hidup |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | ansfoma | ket   |   |
|----|---------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|-------|---|
|    | P1                  | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | P21 | P22 | P23 | P24 | P25 | P26 |         |       |   |
| 1  | 5                   | 4  | 3  | 2  | 4  | 5  | 4  | 5  | 2  | 5   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 5   | 5   | 5   | 3   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 2   | 76.92   | 1     |   |
| 2  | 4                   | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 2       | 66.35 | 1 |
| 3  | 4                   | 4  | 5  | 5  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3   | 3   | 2   | 1   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 2   | 64.42   | 1     |   |
| 4  | 4                   | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3   | 2   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 55.77   | 1     |   |
| 5  | 1                   | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 1   | 1   | 3   | 3   | 3   | 5   | 31.73   | 2     |   |
| 6  | 4                   | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 61.54   | 1     |   |
| 7  | 4                   | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 5   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 62.50   | 1     |   |
| 8  | 4                   | 4  | 2  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 56.73   | 1     |   |
| 9  | 3                   | 3  | 2  | 1  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 3   | 1   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 30.77   | 2     |   |
| 10 | 4                   | 4  | 3  | 1  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 68.27   | 1     |   |
| 11 | 4                   | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 59.61   | 1     |   |
| 12 | 4                   | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5   | 3   | 4   | 5   | 3   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 3   | 5   | 5   | 5   | 2   | 75.00   | 1     |   |
| 13 | 4                   | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 62.50   | 1     |   |
| 14 | 4                   | 3  | 1  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 3   | 3   | 1   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 48.08   | 2     |   |
| 15 | 4                   | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 56.73   | 1     |   |
| 16 | 4                   | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 54.81   | 1     |   |
| 17 | 4                   | 5  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 5   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 2   | 74.04   | 1     |   |
| 18 | 3                   | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 3   | 1   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 31.73   | 2     |   |
| 19 | 4                   | 5  | 4  | 1  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 2       | 78.85 | 1 |
| 20 | 3                   | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 5   | 3   | 3   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 2   | 64.42   | 1     |   |
| 21 | 4                   | 4  | 3  | 2  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 68.27   | 1     |   |
| 22 | 4                   | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 2   | 4   | 2   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 5   | 4   | 1       | 61.54 | 1 |
| 23 | 5                   | 4  | 4  | 2  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 77.88   | 1     |   |
| 24 | 4                   | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2   | 2   | 3   | 3   | 5   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 53.85   | 1     |   |
| 25 | 4                   | 4  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 2   | 70.19   | 1     |   |
| 26 | 2                   | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 3   | 1   | 2   | 3   | 3   | 3   | 1   | 2   | 1   | 3   | 1   | 3   | 24.04   | 2     |   |
| 27 | 4                   | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 2   | 66.35   | 1     |   |
| 28 | 4                   | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 2       | 50.96 | 1 |
| 29 | 4                   | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 2       | 57.69 | 1 |
| 30 | 4                   | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 1   | 69.23   | 1     |   |
| 31 | 4                   | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 1   | 65.38   | 1     |   |
| 32 | 4                   | 4  | 2  | 1  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2   | 3   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 1   | 51.92   | 1     |   |
| 33 | 4                   | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 5  | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 1   | 70.19   | 1     |   |
| 34 | 5                   | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3   | 5   | 5   | 4   | 5   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 1   | 73.08   | 1     |   |
| 35 | 4                   | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 3   | 4   | 5   | 4   | 2   | 65.38   | 1     |   |

Lampiran 7 *Output* pengolahan data, misalnya hasil analisis menggunakan SPSS

## Frequencies

|                |         | Statistics     |                               |
|----------------|---------|----------------|-------------------------------|
|                |         | Dukungan Suami | Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas |
| N              | Valid   | 35             | 35                            |
|                | Missing | 0              | 0                             |
| Mean           |         | 1.20           | 1.14                          |
| Median         |         | 1.00           | 1.00                          |
| Mode           |         | 1              | 1                             |
| Std. Deviation |         | .406           | .355                          |
| Minimum        |         | 1              | 1                             |
| Maximum        |         | 2              | 2                             |
| Sum            |         | 42             | 40                            |

## Frequency Table

|       |                 | Dukungan Suami |         |               |                    |
|-------|-----------------|----------------|---------|---------------|--------------------|
|       |                 | Frequency      | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Mendukung       | 28             | 80.0    | 80.0          | 80.0               |
|       | Tidak Mendukung | 7              | 20.0    | 20.0          | 100.0              |
| Total |                 | 35             | 100.0   | 100.0         |                    |

|       |       | Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas |         |               |                    |
|-------|-------|-------------------------------|---------|---------------|--------------------|
|       |       | Frequency                     | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Baik  | 30                            | 85.7    | 85.7          | 85.7               |
|       | Buruk | 5                             | 14.3    | 14.3          | 100.0              |
| Total |       | 35                            | 100.0   | 100.0         |                    |

## Case Processing Summary

|                               | Cases |         |         |         |       |         |
|-------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                               | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                               | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Dukungan Suami *              | 35    | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 35    | 100.0%  |
| Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas |       |         |         |         |       |         |

### Dukungan Suami \* Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Crosstabulation

|                |                         |                         | Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas |       |
|----------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------|
|                |                         |                         | Baik                          | Buruk |
| Dukungan Suami | Mendukung               | Count                   | 27                            | 1     |
|                |                         | Expected Count          | 24.0                          | 4.0   |
|                |                         | % within Dukungan Suami | 96.4%                         | 3.6%  |
|                | Tidak Mendukung         | Count                   | 3                             | 4     |
|                |                         | Expected Count          | 6.0                           | 1.0   |
|                |                         | % within Dukungan Suami | 42.9%                         | 57.1% |
| Total          | Count                   | 30                      | 5                             |       |
|                | Expected Count          | 30.0                    | 5.0                           |       |
|                | % within Dukungan Suami | 85.7%                   | 14.3%                         |       |

### Dukungan Suami \* Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas Crosstabulation

|                |                         |                         | Total  |
|----------------|-------------------------|-------------------------|--------|
| Dukungan Suami | Mendukung               | Count                   | 28     |
|                |                         | Expected Count          | 28.0   |
|                |                         | % within Dukungan Suami | 100.0% |
|                | Tidak Mendukung         | Count                   | 7      |
|                |                         | Expected Count          | 7.0    |
|                |                         | % within Dukungan Suami | 100.0% |
| Total          | Count                   | 35                      |        |
|                | Expected Count          | 35.0                    |        |
|                | % within Dukungan Suami | 100.0%                  |        |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value               | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 13.125 <sup>a</sup> | 1  | .000                              |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 9.115               | 1  | .003                              |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 10.519              | 1  | .001                              |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                     |    |                                   | .003                 | .003                 |
| Linear-by-Linear Association       | 12.750              | 1  | .000                              |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 35                  |    |                                   |                      |                      |

- a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.00.
- b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

|                    |                         | Value | Approximate Significance |
|--------------------|-------------------------|-------|--------------------------|
| Nominal by Nominal | Contingency Coefficient | .522  | .000                     |
| N of Valid Cases   |                         | 35    |                          |

### Risk Estimate

|   | Value  | 95% Confidence Interval |         |
|---|--------|-------------------------|---------|
|   |        | Lower                   | Upper   |
| Odds Ratio for Dukungan Suami (Mendukung / Tidak Mendukung) | 36.000 | 2.970                   | 436.344 |
| For cohort Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas = Baik             | 2.250  | .954                    | 5.308   |
| For cohort Kesejahteraan Hidup Ibu Nifas = Buruk            | .063   | .008                    | .475    |
| N of Valid Cases  |        | 35                      |         |

Lampiran 8 Bukti dokumentasi saat survei pendahuluan, saat pengumpulan data ataupun momen penting lainnya saat penelitian

